



LAPORAN KINERJA BALAI PENELITIAN TERNAK 2017



**BALAI PENELITIAN TERNAK
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PETERNAKAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2017**

Redaksi Pelaksana

- Soni Sopiya
- Nugroho
- Triwardhani
- Siti Aminah

Desain Tata Letak

- Nugroho
- Kaswadi
- Rusli Hidayat

Editor

- Soeharsono
- Anneke Anggraeni
- Dadang Sudarman
- Linda Yunia
- Soni Sopiya

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 2017 dibiayai dari Dana DIPA

Balai Penelitian Ternak Tahun Anggaran 2018

Balai Penelitian Ternak, Ciawi-Bogor

PO.Box 221 Bogor, 16002

Telp. (0251) - 8240752 / 8240753

Fax. (0251) – 8240754

Laporan Kinerja

Balai Penelitian Ternak, Ciawi-Bogor

2017

i-xii , 1-50

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Penelitian Ternak Tahun 2017 disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban Balai atas Pencapaian sasaran strategis yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja/PK. LAKIN merupakan suatu bentuk transparansi dan akuntabilitas Balai dalam penggunaan Dana APBN Tahun 2017.

Laporan ini disusun sesuai dengan Intruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang kewajiban instansi pemerintah menetapkan Rencana strategis (Renstra) dan menyusun Laporan Akuntailitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN). Balai Penelitian Ternak memasuki Tahun Anggaran 2017, menyampaikan laporan kinerja tahun ke tiga (III) dari Rencana induk penelitian peternakan (RIPP) dengan mengikuti dari Renstra Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian 2015 - 2019.

Standar kinerja tersebut dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan selaku atasan langsung yang ditanda tangani pada Bulan Januari 2017 yang berisi sasaran strategis, indikator Kinerja sasaran strategis serta target kinerja yang akan dicapai pada tahun 2017. Laporan ini menyajikan gambaran kinerja Balai Penelitian Ternak secara keseluruhan hasil kegiatan pada Tahun 2017, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan, kegiatan penelitian, perbanyak bibit (UPBS), manajemen dan kegiatan pendukung penelitian.

Laporan ini merupakan bentuk pertanggung jawaban atas telah dilaksanakannya tugas pokok dan fungsi (TUSI) Balai Penelitian Ternak sebagai unit pelaksana teknis (UPT), Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian selama Tahun Anggaran 2017. Laporan ini disusun dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tujuan yang didalamnya mencakup komponen perencanaan kerja, pengukuran dan capaian kinerja, pelaporan evaluasi kinerja sebagai bahan pertimbangan pimpinan selaku penentu kebijakan dalam pengambilan keputusan. Diharapkan laporan ini dapat memberikan manfaat untuk memperbaiki efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan, sebagai umpan balik peningkatan kinerja, penyempurnaan dan penajaman perencanaan program Penelitian, optimalnya sumberdaya manusia untuk bekerja keras, cerdas, jujur dan ikhlas dengan semangat tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing mendukung keberhasilan, serta sarana dan prasarana.

Masukan dan saran perbaikan sangat diharapkan dari semua pihak untuk menyempurnakan laporan ini. Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan Laporan ini.

Bogor, 30 Januari 2018
Kepala Balai Penelitian Ternak

Dr. Soeharsono.S.Pt,M.Si
Nip. 197109271989031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	3
2.1. PERENCANAAN STRATEGIS 2015 - 2019.....	3
A. Visi.....	3
B. Misi.....	3
C. Tujuan.....	3
D. Sasaran.....	4
E. Strategi Utama.....	4
F. Kebijakan Mencapai Tujuan dan Sasaran.....	5
2.2. PERENCANAAN KINERJA.....	6
2.3. PENETAPAN KINERJA.....	8
BAB. III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	9
3.1 . PENGUKURAN KINERJA.....	9
3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	13
Sasaran 1. Tersedianya rumpun/galur/varietas unggul ternak ruminansia, unggas dan aneka ternak serta tanaman pakan ternak hasil seleksi dan persilangan.....	13
Sasaran 2. Tersedianya teknologi pakan, reproduksi, veteriner, budidaya dan teknologi intergrasi tanaman-ternak berbasis bioindustri, bioscience dan bioengineering.....	21
Sasaran 3. Tersedianya publikasi dan KTI dalam Jurnal Nasional dan Internasional, HAKI, dan Lisensi serta perluasan Jejaring Kerja Nasional dan Internasional.....	23
<i>Sasaran 4. Terselenggaranya Dukungan Peningkatan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana, serta sistim Manajemen Mutu.....</i>	<i>38</i>
3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN.....	39
BAB. IV. PENUTUP.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sasaran Strategis, IKU dan Target Tahun 2017.....	8
Tabel 2. Sasaran Strategis, IKU dan Realisasi Tahun 2017.....	9
Tabel 3. Perbandingan Realisasi Sasaran Strategis, IKU (Indikator Kinerja Utama) dari Tahun 2013 - 2017.....	11
Tabel 4. Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2013 –2017.....	12
Tabel 5. Target dan Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1.....	13
Tabel 6. Perbandingan Capaian Realisasi Sasaran 1 Tahun 2013 sampai 2017	14
Tabel 7. Rincian Target apaian Indikator Kinerja Utama 1.....	15
Tabel 8. Rincian Target Capaian Indikator Kinerja Utama 2.....	16
Tabel 9. Rincian Target Capaian Indikator Kinerja Utama 3.....	16
Tabel 10. Rincian Target Capaian Indikator Kinerja Utama 4.....	17
Tabel 11. Rincian Target Capaian kinerja Indikator Utama 5.....	18
Tabel 12. Rincian Target Capaian Indikator Kinerja Utama 6.....	19
Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Utama dari tahun 2017 dalam mencapai sasaran 1.....	20
Tabel 14. Target dan Capaian Indikator Kinerja dalam mencapai sasaran 2.....	21
Tabel 15. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja tahun 2013 - 2017.....	21
Tabel 16. Rincian Target Capaian Indikator Kinerja Utama 7.....	23
Tabel 17. Target dan Capaian Indikator Kinerja Sasaran 3.....	24
Tabel 18. Rincian Target Capaian Indikator Kinerja Utama 9.....	24
Tabel 19. Pameran yang diikuti tahun 2017.....	24
Tabel 20. Kegiatan Kerjasama Balitnak T.A 2017.....	26
Tabel 21. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kerjasama tahun 2013 - 2017.....	27
Tabel 22. Rincian Target Capaian Indikator Kinerja Utama 11.....	27
Tabel 23. Jumlah Publikasi Ilmiah Nasional dan Internasional.....	28
Tabel 24. Perbandingan capaian indikator kinerja utama 11 tahun 2015 dan 2017.....	36
Tabel 25. Rincian Target Capaian Indikator Kinerja Utama 12.....	37
Tabel 26. Rincian Target Capaian Indikator Kinerja Utama 13.....	38

Tabel 27. Rincian Target Capaian Indikator Kinerja Utama 14.....	39
Tabel 28. Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja per jenis Belanja TA.2017.....	39
Tabel 29. Pagu dan Relisasi Anggaran Belanja Per-Output Kegiatan TA.2017.....	40
Tabel 30. Pagu Anggaran Tahun 2017.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penyebaran ternak tahun 2017.....	17
Gambar 2. Kegiatan ekspose Balitnak 2017	26
Gambar 3. Konferensi pers pelepasan galur Ayam SenSi-1 Sentul terseleksi Agrinak.	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Balitnak	45
Lampiran 2. Sertifikat Akreditasi Laboratorium	46
Lampiran 3. Sertifikat Akreditasi Manajemen	47
Lampiran 4. Perjanjian Kinerja Balitnak Tahun 2017	48

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Penelitian Ternak sebagai lembaga penelitian nasional mempunyai peran strategis dalam mendukung pembangunan peternakan di Indonesia. Balai Penelitian Ternak dituntut dapat berperan lebih besar terutama dalam mengantisipasi dinamika perubahan lingkungan strategis dan memiliki peran secara konkrit dalam pembangunan pertanian, khususnya sub sektor peternakan.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP, pada Tahun 2016 Menteri Pertanian mengeluarkan Peraturan No.50/Permentan/PW.160/10/2016, tentang Pedoman pengelolaan sistem akuntabilitas kinerja Kementerian Pertanian sebagai Pengganti Permentan Nomor 135/Permentan/OT.140/12.2013.

Balai Penelitian Ternak mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan penelitian untuk meningkatkan efisiensi produksi ternak unggas, sapi perah dan dwiguna, kerbau, domba, kambing perah serta aneka ternak sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 71/Kpts/OT.210/2002 tanggal 29 Januari 2002 tentang organisasi dan tata kerja, pada pasal 2. dalam pelaksanaan program penelitian masing-masing didekati dari berbagai aspek disiplin ilmu dan komoditas ternak, tanaman pakan ternak yang bersinergi dan saling mendukung. Dengan pendekatan ini akan dapat diformulasikan beberapa paket teknologi yang lebih komprehensif dan berdaya guna.

Capaian Balai Penelitian Ternak tahun 2015-2019 ditetapkan sebagai berikut:

1. Memenuhi kebutuhan pasar input dan output dengan menghasilkan teknologi bibit dan benih unggul, teknologi pengolahan dan pengembangan bahan pakan,
2. Meningkatkan kapasitas produksi dan kompetensi Balitnak dengan menghasilkan berbagai teknologi penyediaan dan perbanyak bibit, pakan dan teknologi produksi,
3. Menghasilkan dan mengembangkan teknologi dasar untuk mengantisipasi perubahan-perubahan yang mungkin terjadi di masa mendatang seperti terjadinya perubahan selera dan preferensi konsumen,
4. Mengefektifkan berbagai metoda dan media diseminasi inovasi teknologi peternakan mutakhir, dan

5. Mengkaji, mengembangkan dan mengintensifkan berbagai model kerjasama kelembagaan untuk mendistribusikan teknologi secara proporsional untuk mewujudkan sistem pertanian industrial.

Sasaran Balitnak yang diharapkan pada tahun 2015-2019 adalah :

1. Tersedianya inovasi teknologi tinggi dan strategis dalam upaya meningkatkan produktivitas dan efisiensi, mutu dan nilai tambah produk yang bermanfaat bagi pengguna,
2. Tersedianya teknologi dan sumberdaya genetik baru serta keanekaragaman sumberdaya genetik yang berkaitan dengan peternakan,
3. Tersedianya inovasi teknologi yang lebih berkualitas,
4. Tersedianya jaringan kerjasama dan pertukaran informasi teknologi peternakan,
5. Tersebar dan teradopsinya inovasi teknologi kepada pengguna yang lebih luas,
6. Tersedianya dana penelitian alternatif, selain APBN yang sudah ada pada masing-masing UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian.

Untuk dapat melaksanakan Program/Kegiatan Penelitian harus ditunjang oleh Sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, serta anggaran yang memadai, disamping itu hasil-hasil penelitian harus disebarluaskan untuk dapat dijangkau oleh masyarakat luas, pengguna perorangan, kelompok dan industri. selain strategi utama yang digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran Litbang Peternakan juga dirumuskan cara mencapai tujuan dan sasaran tersebut, yakni :

Untuk mendukung program Badan Litbang Pertanian yaitu program penciptaan teknologi dan varietas unggul berdaya saing, sebagaimana Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, maka Balai Penelitian Ternak menetapkan indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu perjanjian kinerja yang ditindak lanjuti dengan antara lain:

1. Jumlah Galur Unggul /Harapan Ternak dan TPT Spesifikasi Lokasi.
2. Jumlah Inovasi Teknologi Peternakan dan Teknologi Veteriner.
3. Jumlah SDG Ternak, TPT dan Veteriner yang dikonservasi dan dikarakterisasi.
4. Jumlah Bibit / Benih Sumber Ternak dan Tanaman Pakan Ternak.

5. Jumlah Rekomendasi Pembangunan Peternakan dan Veteriner, Kerjasama, Diseminasi, Publikasi Hasil Penelitian dan Koordinasi dengan *Stakeholders*. Dari Indikator Kinerja Kegiatan tersebut diterjemahkan kedalam Output Kegiatan Utama / Penelitian DIPA-RKAKL satuan kerja, yakni meliputi :
6. SDG Ternak Ruminansia, Unggas dan Aneka Ternak
7. Galur Harapan Ternak dan Tanaman Pakan Ternak
8. Bibit Unggul Ternak Unggas, Ruminansia dan TPT
9. Inovasi Teknologi, Nutrisi, Reproduksi dan Budidaya Ternak.

Akuntabilitas Keuangan, pada Tahun 2017 dengan realisasi anggaran Balitnak mencapai 92,55 % dari Total Anggaran Sebesar Rp. 34.679.013.000,- Realisasi ini menurun sebesar 5,70 % dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2016, hal ini disebabkan karena serapan realisasi yang kecil pada output gaji dan tunjangan. Dalam rentang waktu 1 (satu) Tahun 2017 Jumlah tenaga yang memasuki usia pensiun cukup banyak (11,11%) dari total pegawai sebanyak 234 pegawai Balitnak, termasuk didalamnya tenaga fungsional peneliti yang memiliki bidang kepakaran yang spesifik. Diharapkan pola penerimaan pegawai perlu perencanaan ulang pegawai sesuai kebutuhan penelitian. Saat ini untuk dapat melaksanakan kegiatan penelitian dilakukan dan dioptimalkan tenaga peneliti yang sudah ada, tenaga outsourcing.

Kinerja Balitnak pada Tahun 2017 secara umum menunjukkan keberhasilan dengan rata-rata persentase capaian indikator kinerja di atas persentase target yaitu 100 %, dengan kisaran antara 100 – 333.33%. capaian tertinggi terdapat pada capaian indikator kinerja ,t erwujudnya publikasi ilmiahl (333.33%).

Rata-rata realisasi untuk masing-masing sasaran strategis yang dicapai Balitnak adalah:

1. Tersedianya Rumpun/Galur/Varietas Unggul Ternak Ruminansia, Unggas dan Aneka Ternak serta Tanaman Pakan Ternak Hasil Seleksi dan Persilangan dengan Persentase Capaian 100%. Galur atau calon galur antara lain :
 - a. Kambing Anpera NE F1 dan F2;
 - b. Galur ayam Gaok terseleksi G4
 - c. Kambing Sapera terseleksi;
 - d. Galur jantan ayam Sensi G2
 - e. Kambing upgrading Sapera F1;
 - f. Kelinci Hyla
 - g. Rumpun Domba Barbados Black belly Cross;
 - h. Kelinci Hycole

- i. Rumpun Domba komposit Garut;
 - k. Galur betina ayam KUB-2 G3;
 - m. Galur betina KUB Kaki Kuning G4;
 - o. Galur itik Alabio F2
 - q. Entog-F1
 - j. Kelinci New Zealand
 - l. Kelinci Hibrida Hycle F1
 - n. Kelinci Hibrida Hyla F1
 - p. Itik Mojosari terseleksi FCR F2
2. Tersedianya Teknologi Pakan, Reproduksi, Veteriner, Budidaya dan Teknologi Integrasi Tanaman -Ternak Berbasis Bioindustri, Bioscienci dan Bioengineering dengan Capaian Persentase 140 %. Teknologi yang dihasilkan antara lain :
- a) Efisiensi IB pada kerbau melalui penggunaan semen beku sexing
 - b) Induksi hormonal untuk meningkatkan kebuntingan
 - c) Manipulasi reproduksi untuk meningkatkan efisiensi IB melalui hormon spray
 - d) Teknologi enkapsulasi spermatozoa
 - e) Zinc Organik sebagai pakan aditif untuk pejantan
 - f) Pakan aditif mengandung kolin untuk induk kerbau bunting dan pasca melahirkan.
 - g) Teknologi seleksi molekular pada gen protein susu (α S1-CN/ CSN1S1 dan β -CN/ CSN2) untuk meningkatkan kadar protein susu sapi perah.
3. Tersedianya Publikasi dan KTI dalam Jurnal Nasional dan Internasional, HAKI, dan Lisensi serta Perluasan Jejaring Kerja Nasional dan Internasional dengan Capaian Persentase 235 %. Kinerja Pencapaian sasaran diukur dengan indikator kinerja utama,yaitu
- a. Jumlah Ekspose/pameran teknologi peternakan
 - b. Jumlah Kerjasama nasional dan internasional
 - c. Jumlah publikasi ilmiah nasional / internasional
 - d. Jumlah Invensi untuk memperoleh HAKI
4. Terakreditasinya Lembaga Penelitian Peternakan dan Veteriner yang Kompeten dengan Capaian Persentase 100 %. Untuk mencapai sasaran strategis tersebut, diukur dengan 2 indikator kinerja utama yaitu:
- a. Akreditasi manajemen;
 - b. Akreditasi laboratorium.

BAB I. PENDAHULUAN

Balai Penelitian Ternak (Balitnak) adalah salah satu unit pelaksana teknis (UPT) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang bertanggung jawab kepada Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, yang melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan peternakan meliputi komoditas ternak unggas, sapi perah dan dwiguna, kerbau, domba, kambing perah serta aneka ternak. Struktur organisasi Balai Penelitian Ternak berdasarkan pada Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 71/Kpts/OT.210/1/2002 tanggal 29 Januari 2002.

Dalam Pelaksanaan tugas dan fungsi Balitnak menyelenggarakan/melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penelitian eksplorasi, identifikasi, karakterisasi, evaluasi, serta pemanfaatan plasma nutfah ternak dan hijauan pakan ternak,
2. Pelaksanaan penelitian pemuliaan, reproduksi dan nutrisi pada ternak unggas, sapi perah dwiguna, kerbau, domba, kambing perah serta aneka ternak,
3. Pelaksanaan penelitian bioteknologi ternak, agrostologi dan fisiologi hasil ternak,
4. Pelaksanaan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis ternak,
5. Pemberian pelayanan teknik kegiatan penelitian ternak,
6. Penyiapan kerjasama, informasi dan dokumentasi serta penyebar luasan dan pendaya-gunaan hasil penelitian,
7. Pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga dan kegiatan pendukung lainnya.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana antara lain berupa instalasi kebun percobaan, kandang penelitian dan laboratorium. terdapat 5 lokasi kebun percobaan (KP), yaitu KP Ciawi, KP Bogor, KP Kaumpandak/ Pasir Jambu, KP. Cicadas, dan KP. Paseh, Subang; serta beberapa kandang penelitian di lokasi Ciawi (29 unit), Lokasi Bogor (15 unit), Lokasi KP. Cicadas/Gunung Putri (5 unit) dan Lahan KP. Subang 3 unit. Sarana laboratorium yang terdapat di Balitnak antara lain laboratorium pelayanan kimia (Laboratorium terakreditasi). implementasi sistem akreditasi laboratorium telah terakreditasi sejak tanggal: 23 Maret 2007 dengan No.Sertifikat SIN LP -347-idn dan mendapatkan akreditasi SNI 17025-2008. reakreditasi I tanggal 30 Agustus 2012 dan berlaku sampai dengan 29 Agustus 2016, reakreditasi II tanggal 30 Agustus

2016. Tahun 2015 telah dilakukan penggabungan laboratorium fisiologi nutrisi ke laboratorium pelayanan kimia . Beberapa sarana laboratrium sudah melampaui umur teknis maupun ekonomis sehingga diperlukan pengadaan untuk penggantian peralatan tersebut tujuan agar hasil analisa sampel kegiatan penelitian yang dilaksanakan di laboratorium Balitnak bisa terjaga keakuratannya, sehingga diperoleh hasil yang lebih optimal.

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. PERENCANAAN STRATEGIS 2015 - 2019

A. Visi

- Balitnak mengikuti visi Badan Litbang Pertanian yaitu menjadi Lembaga Penelitian Peternakan terkemuka dalam mewujudkan sistem pertanian bio-industri tropika berkelanjutan.

B. Misi

- Menghasilkan Inovasi Teknologi Peternakan yang berdaya saing dan berwawasan Lingkungan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan mendukung Program Strategis Kementerian Pertanian,
- Meningkatkan Pemanfaatan Sumberdaya yang berkaitan dengan Sistem Produksi Peternakan,
- Mendiseminasikan Hasil-hasil Inovasi Teknologi Peternakan,
- Membangun Jaringan Kerjasama dan Pertukaran Informasi Teknologi Peternakan,
- Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia, Sarana dan Prasarana penunjang kegiatan penelitian peternakan.

C. Tujuan

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam melakukan berbagai Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Peternakan adalah sebagai berikut :

- Memenuhi kebutuhan pasar input dan output dengan menghasilkan teknologi bibit dan benih unggul, teknologi pengolahan dan pengembangan bahan pakan,
- Meningkatkan kapasitas produksi dan kompetensi Balitnak dengan menghasilkan berbagai teknologi penyediaan dan perbanyak bibit, pakan, dan teknologi produksi,
- Menghasilkan dan mengembangkan teknologi dasar untuk mengantisipasi perubahan-perubahan yang mungkin terjadi di masa mendatang, seperti

terjadinya perubahan selera dan preferensi konsumen.

- Mengefektifkan berbagai metoda dan media diseminasi Inovasi Teknologi Peternakan mutakhir, dan
- Mengkaji, Mengembangkan dan Mengintensifkan berbagai Model Kerjasama Kelembagaan untuk mendistribusikan secara proporsional untuk mewujudkan Sistem Pertanian Industrial.

D. Sasaran

Sedangkan sasaran Balitnak yang diharapkan akan dicapai pada tahun 2015-2019 adalah:

- Tersedianya inovasi teknologi tinggi dan strategis dalam upaya meningkatkan produktivitas dan efisiensi, mutu dan nilai tambah produk yang bermanfaat bagi pengguna,
- Tersedianya jaringan kerjasama dan pertukaran informasi teknologi peternakan,
- Tersedianya teknologi dan sumberdaya genetik baru dan beragamnya sumberdaya genetik yang berkaitan dengan peternakan,
- Tersedianya inovasi teknologi yang lebih berkualitas,
- Tersebarinya dan teradopsinya inovasi teknologi kepada pengguna yang lebih luas,
- Tersedianya dana penelitian dari sumber lain selain APBN Badan Litbang Pertanian.

E. Strategi Utama

Dalam mencapai tujuan dan sasaran di atas, strategi utama yang digunakan adalah :

1. Menghasilkan berbagai Teknologi Strategis yang bersifat SMART (specific, measurable, accurate, result oriented, and time-bound), dan dapat mendukung Program Strategis secara langsung, nyata dan berdampak positif.

2. Merubah Paradigma dari Penelitian dan Pengembangan (research and development) menjadi Penelitian untuk Pembangunan (research for development).

F. Kebijakan Mencapai Tujuan dan Sasaran

Untuk dapat melaksanakan program penelitian diperlukan beberapa program penunjang khususnya dalam hal sumberdaya manusia serta sarana dan prasarana yang memadai. Untuk itu perlu dibuatkan rencana pengembangan sumberdaya manusia yang meliputi tenaga peneliti, teknisi dan administrasi. Dengan memperhatikan jumlah, kualifikasi dan spesialisasi, program pengembangan sumberdaya manusia dan dibarengi dengan program pengembangan sarana dan prasarana.

Hasil-hasil penelitian selain disebarakan melalui publikasi ilmiah maupun semi ilmiah, seyogyanya juga disebarakan melalui publikasi populer atau leaflet dan sejenisnya untuk dapat mencapai kalangan luas. Disamping itu, hasil-hasil penelitian yang dapat dikembangkan sebagai industri semaksimal mungkin untuk diusahakan hak paten atau hak ciptanya untuk komersialisasi dalam rangka menggali dana dari pihak ketiga. Untuk menangani hal-hal ini dibuat suatu program diseminasi dan komersialisasi hasil penelitian. Secara garis besar kebijakan dalam mencapai tujuan dan sasaran dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (peneliti, teknisi, administrasi dan staf pendukung lainnya),
2. Melakukan perbaikan manajemen penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan,
3. Melakukan kerjasama dan pertukaran informasi teknologi peternakan,
4. Melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana penelitian.
5. Melakukan pengembangan sumber dana penelitian,
6. Melakukan diseminasi atau alih teknologi hasil penelitian agar dapat dimanfaatkan stakeholders untuk mengambil kebijakan.

Arah kebijakan dan strategi Litbang Peternakan sejalan dengan arah kebijakan dan strategi Litbang Pertanian dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Renstra Kementerian Pertanian tahun 2015-2019 khususnya yang terkait langsung dengan program Badan Litbang Pertanian yaitu penciptaan

teknologi dan varietas unggul berdayasaing. Dalam hal ini arah kebijakan dan Strategi Litbang Peternakan merupakan penjabaran lebih lanjut dari program tersebut. Program-program tersebut perlu didukung dengan arah kebijakan, strategi dan pendanaan.

Mengacu pada Renstra Kementerian Pertanian dan Badan Litbang Pertanian, dimana setiap Eselon I mempunyai satu program dan nama program tersebut mencerminkan nama Eselon I yaitu penciptaan teknologi dan varietas berdaya saing. Pada periode Tahun 2015-2019 Balitnak menetapkan kebijakan alokasi sumberdaya Litbang sesuai tugas pokok dan fungsi Balitnak adalah melaksanakan penelitian untuk meningkatkan efisiensi produksi ternak unggas, sapi perah dan dwiguna, kerbau, domba, kambing perah, dan aneka ternak, melalui pendekatan teknologi pemuliaan, reproduksi, nutrisi, hijauan pakan dan sosial-ekonomi.

Program Ruminansia terdiri dari: (1) Peningkatan Efisiensi Produksi dan Reproduksi Kerbau Lumpur; (2) Peningkatan Efisiensi Produksi Sapi Perah Berkelanjutan pada Iklim Tropis; (3) Optimalisasi Efisiensi Produksi dan Reproduksi Domba Komposit Berkelanjutan; (4) Pembentukan Rumpun kambing Perah Sintetis yang Efisien dan Adaptif Iklim Tropis; (5) Perbaikan Sistem Produksi Ternak dalam Mengantisipasi Perubahan Iklim

Program Non Ruminansia: (1) Eskplorasi, Koleksi, Karakterisasi dan Evaluasi Sumber Daya Genetik Ternak Ruminansia dan Non-Ruminansia; (2) Pembentukan GPS (Grand Parent Stock) dan PS (Parent Stock) Ayam Lokal Indonesia; (3) Pembentukan Tingkat GPS dan PS Bibit Itik Lokal; (4) Peningkatan Produktivitas Kelinci Pedaging Adaptif Iklim Tropis ; (5) Pengembangan UPBS Balitnak Sebagai Unit Perbanyak Bibit Ternak dan TPT yang High Profile;

2.2. PERENCANAAN KINERJA

Berdasarkan orientasi output, kegiatan penelitian dan pengembangan di Balitnak diarahkan pada 3 kategori yaitu :

1. Kegiatan utama yaitu kegiatan penelitian dan pengembangan mendukung peningkatan produksi daging.
2. Kegiatan strategis yaitu kegiatan penelitian dan pengembangan peternakan untuk mempercepat pematangan teknologi dan meningkatkan efektifitas pemanfaatan sumberdaya penelitian (misalnya konsorsium, insentif ristek)

3. Kegiatan in house yaitu kegiatan penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan inovasi teknologi dan diseminasi sesuai tuisi Balitnak.

Kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan oleh Balitnak pada Tahun 2017 dikelompokkan dalam kegiatan :

1. Pengkayaan, pengelolaan, pelestarian dan pemanfaatan berkelanjutan sumberdaya genetik ternak, tanaman pakan ternak serta mikroba peternakan dan veteriner.
2. Perakitan rumpun ternak dan tanaman pakan ternak sesuai kebutuhan.
3. Perakitan inovasi teknologi untuk peningkatan produktivitas ternak dan tanaman pakan ternak hasil pemuliaan, serta akselerasi produksi dan penyebaran bibit unggul untuk mempercepat adopsi rumpun unggul baru.
4. Penelitian untuk menghasilkan teknologi produksi pendukung peningkatan produktivitas ternak dan tanaman pakan ternak, serta teknologi panen dan pasca panen primer.
5. Penelitian dan pengembangan sistem integrasi ternak dengan komoditas pangan, perkebunan dan hortikultura.
6. Pengembangan sistem perbibitan ternak dan tanaman pakan ternak, serta roduksi bibit/benih sumber.
7. Penelitian dan pengembangan peternakan berbasis kemitraan.
8. Diseminasi dan promosi hasil penelitian serta pengembangan peternakan.

2.3. PENETAPAN KINERJA.

Balitnak telah membuat Penetapan Kinerja Tahunan (PK) Tahun 2017 yang disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Sasaran strategis, IKU dan Target Tahun 2017.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
1.	Tersedianya rumpun/galur/varietas unggul ternak ruminansia, unggas dan aneka ternak serta tanaman pakan ternak hasil seleksi dan persilangan.	1. Jumlah rumpun/galur /varietas unggul/harapan ternak dan TPT spesifik Agro-Ekosistem	17 galur
		2. Jumlah rumpun/galur/varietas unggul ternak dan TPT yang terdistribusi	6 galur
		3. Jumlah bibit sumber ternak	12.100 ekor
		4. Jumlah bibit/benih sumber tanaman pakan ternak(benih)	2.000 batang
		5. Jumlah produk biologis peternakan	2 jenis
		6. Jumlah SDG ternak ruminansia, unggas dan aneka ternak, dan TPT	10 galur
2.	Tersedianya teknologi pakan; teknologi reproduksi; teknologi veteriner;teknologi budidaya dan teknologi integrasi tanaman-ternak berbasis bio-industri, bioscience dan bioengineering	7. Jumlah teknologi budidaya ternak	5 teknologi
3.	Tersedianya publikasi dan KTI dalam jurnal nasional dan internasional, HAKI dan lisensi, serta perluasan Jejaring kerja nasional dan internasional	8. Jumlah ekspose/pameran teknologi peternakan	5 kegiatan
		9. Jumlah kerjasama nasional dan internasional	3 kegiatan
		10. Jumlah publikasi ilmiah nasional/internasional	30 artikel
		11. Jumlah invensi untuk memperoleh HAKI	2 invensi
4.	Terselenggaranya dukungan peningkatan dan pengelolaan sarana dan prasarana,serta sertasistem manajemen mutu	12. Jumlah akreditasi manajemen	1 unit
		13. Jumlah akreditasi Laboratorium	1 unit

BAB. III. AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam Tahun Anggaran 2017, Balai Penelitian Ternak telah menetapkan sasaran yang akan dicapai yaitu 4 (Empat) sasaran selanjutnya diukur dengan 14 (empat belas) indikator kinerja. Realisasi sampai Akhir Tahun 2017 menunjukkan bahwa sasaran tersebut secara umum telah dapat dicapai dengan hasil baik. Walaupun ada beberapa indikator kinerja yang mengalami kendala dalam pencapaiannya terkait dengan pengadaan dan penyediaan bahan sehingga kegiatan penelitian mengalami perpanjangan jadwal waktu pelaksanaannya sehingga output belum tercapai pada tahun 2017.

3.1 . PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran Tingkat Capaian Kinerja Balitnak Tahun 2017 dilakukan dengan cara membandingkan antara target Indikator Kinerja dengan Realisasinya. Rincian Tingkat Capaian Kinerja masing-masing Indikator dapat dilihat dalam Tabel 2.

Tabel 2. Sasaran strategis, Indikator Kinerja Utama dan Realisasi Tahun 2017.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Capaian	%
1.	Tersedianya rumpun/ galur/ varietas unggul ternak ruminansia, unggas dan aneka ternak serta tanaman pakan ternak hasil seleksi dan persilangan serta koleksi mikroba veteriner	1. Jumlah rumpun/ galur /varietas unggul/harapan ternak dan TPT spesifik Agro-Ekosistem	17	17	100
		2. Jumlah rumpun/ galur/ varietas unggul ternak dan TPT yang terdistribusi	6	6	100
		3. Jumlah bibit sumber ternak	12.100	22,680	187.50
		4. Jumlah SDG ternak ruminansia, unggas dan aneka ternak, <u>TPT</u>	10	28	280
2.	Tersedianya teknologi pakan; teknologi reproduksi; teknologi veteriner; teknologi budidaya dan teknologi integrasi tanaman-ternak berbasis bio-industri, bioscience dan bio engineering	5. Jumlah teknologi budidaya ternak	5	7	140

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Capaian	%
3.	Tersedianya publikasi dan KTI dalam jurnal nasional dan internasional, HAKI dan lisensi, serta perluasan Jejaring kerja nasional dan internasional	6. Jumlah ekspose/pameran teknologi peternakan	5	14	280
		7. Jumlah kerjasama nasional dan internasional	3	10	333.33
		8. Jumlah publikasi ilmiah nasional/ Internasional	30	68	226.67
		9. Jumlah invensi untuk memperoleh HAKI	2	2	100
4.	Terselenggaranya dukungan peningkatan dan pengelolaan sarana dan prasarana,serta sistem manajemen mutu	10. Jumlah akreditasi manajemen	1	1	100
		11. Jumlah akreditasi Laboratorium	1	1	100
Rata-rata					177.04

Dilihat dari Hasil Tabel 2 tersebut, Capaian Kinerja Balitnak pada Tahun 2017 secara umum menunjukkan Kinerja yang baik dan mencapai target sebagaimana telah ditetapkan pada Rencana Kinerja Tahun 2017. Secara Keseluruhan Rata-rata Pesentase Pencapaian Indikator Sasaran 177.04 %, dengan kisaran antara 100 –333.33%. Persentase Capaian Indikator Sasaran yang cukup tinggi terdapat pada jumlah kerjasama nasional/internasional yaitu 333.3 %..

Tabel 3. Perbandingan realisasi sasaran strategis Indikator Kinerja Utama dari Tahun 2013 - 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Tersedianya rumpun/ galur/ varietas unggul ternak ruminansia, unggas dan aneka ternak serta tanaman pakan ternak hasil seleksi dan persilangan serta koleksi mikroba veteriner	1. Jumlah rumpun/ galur/ varietas unggul/ harapan ternak dan TPT spesifik Agro- Ekosistem	24	22	22	22	17
		2. Jumlah rumpun/ galur/ varietas unggul ternak dan TPT yang terdistribusi				7	6
		3. Jumlah bibit sumber ternak	19.887	14.843	24.314	32.770	22,680
		4. Jumlah SDG ternak ruminansia, unggas dan aneka ternak, TPT	14	15	16	7	28
2.	Tersedianya teknologi pakan; teknologi reproduksi; teknologi veteriner; teknologi budidaya dan teknologi integrasi tanaman-ternak berbasis bio-industri, bioscience dan bio engineering	5. Jumlah teknologi budidaya ternak	26	15	11	16	7
3.	Tersedianya publikasi dan KTI dalam jurnal nasional dan internasional, HAKI dan lisensi, serta perluasan Jejaring kerja nasional dan internasional	6. Jumlah ekspose/ pameran teknologi peternakan	9	10	9	5	11
		7. Jumlah kerjasama nasional dan internasional	2	3	1	17	3
		8. Jumlah publikasi ilmiah nasional/ Internasional	36	123	106	73	68
		9. Jumlah invensi untuk	1	1	2	1	1

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2013	2014	2015	2016	2017
		memperoleh HAKI					
4.	Terselenggaranya dukungan peningkatan dan pengelolaan sarana dan prasarana,serta sistem manajemen mutu	10. Jumlah akreditasi manajemen	1	1	1	1	1
		11. Jumlah akreditasi Laboratorium	1	1	1	1	1

Tabel 4. Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2013 –2017

No	Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi	% Capaian
1	2013	69.610.262.000	67.120.216.638	96.42
2	2014	35.823.056.000	33.581.391.853	93.74
3	2015	36.213.050.000	35.880.997.984	99.08
4	2016	37.427.359.000	36.773.181.182	98.25
5	2017	34.679.013.000	32.095.470.253	92.55

Pada tabel 3 dan 4 menunjukkan capaian Indikator Kinerja Utama dari tahun 2013-2017 selalu tercapai dengan rata-rata diatas 100%. Indikator Kinerja Utama dapat tercapai dengan adanya penambahan sarana dan prasarana untuk penelitian namun pagu anggaran menurun terutama belanja modal dengan serapan rata-rata diatas 95%.

3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2017 Balai Penelitian Ternak secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1. Tersedianya rumpun/galur/varietas unggul ternak ruminansia, unggas dan aneka ternak serta tanaman pakan ternak hasil seleksi dan persilangan.

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 6 indikator kinerja utama, yaitu :

1. Jumlah rumpun/ galur/ varietas unggul/ harapan ternak dan TPT spesifik Agro-Ekosistem
2. Jumlah rumpun/ galur/ varietas unggul/ harapan ternak dan TPT yang terdistribusi
3. Jumlah bibit sumber ternak
4. Jumlah benih sumber tanaman pakan ternak
5. Jumlah produk biologis peternakan
6. Jumlah SDG ternak dan TPT

Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan dalam Tabel 5 Indikator Kinerja Sasaran 1 yang telah ditargetkan pada tahun 2017 secara umum tercapai baik dengan rata-rata capaian 208.65%.

Tabel 5. Target dan capaian indikator kinerja sasaran 1

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%Capaian
1.	Tersedianya teknologi Inovatif peternakan dan Veteriner	a. Jumlah rumpun/ galur/ varietas unggul/ harapan ternak dan TPT spesifik Agro-Ekosistem	17 galur	17 galur	100
		b. Jumlah rumpun/ galur/ varietas unggul/ harapan ternak dan TPT yang terdistribusi	6 galur	6 galur	100
		c. Jumlah bibit sumber ternak	12.100	22,680	171.93
		d. Jumlah benih sumber tanaman pakan ternak	2.000	10.000	500
		e. Jumlah produk biologis peternakan	2 jenis	2 jenis	100
		f. Jumlah SDG ternak dan TPT	10 galur	28 galur	280
Rata -rata					208.65

Berdasarkan Tabel 5 diatas terlihat bahwa capaian Indikator Kinerja Utama, persentase yang dicapai telah melebihi target, akan tetapi target dalam Rencana Penetapan Kinerja perlu ditinjau agar hasil yang dicapai sesuai dengan rencana.

Tabel 6. Perbandingan Capaian Realisasi Sasaran 1 Tahun 2013 sampai 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Tersedianya teknologi Inovatif peternakan dan Veteriner	a. Jumlah rumpun/ galur/ varietas unggul/ harapan ternak dan TPT spesifik Agro-Ekosistem	24	22	22	22	17
		b. Jumlah rumpun/ galur/ varietas unggul/ harapan ternak dan TPT yang terdistribusi				7	6
		c. Jumlah bibit sumber ternak	19.887	14.843	24.314	43.560	22,680
		d. Jumlah benih sumber tanaman pakan ternak		36.000	2.000	2.000	10.000
		e. Jumlah produk biologis peternakan				2	2
		f. Jumlah SDG ternak dan TPT	14	15	16	7	28

**Capaian Indikator Kinerja Utama 1.
Jumlah rumpun/ galur/ varietas unggul/ harapan ternak dan TPT
spesifik Agro-ekosistem**

Jumlah rumpun/ galur/ varietas unggul/ harapan ternak dan TPT spesifik Agro-ekosistem memiliki target yang harus dicapai berjumlah 17 galur. Capaian Indikator Kinerja Utama ini didukung oleh 5 RPTP dan 1 RDHP yaitu :

1. Pembentukan Rumpun Kambing Perah Komposit yang Efisien dan Adaptif Iklim Tropis.
2. Optimasi Produksi dan Reproduksi domba Komposit Berkelanjutan
3. Pembentukan GPS (Grand Parent Stock) dan PS (Parent Stock) Ayam Lokal.
4. Peningkatan Produksi Kelinci Melalui Pemuliaan dan Perbaikan Nutrisi
5. Pembentukan GPS dan PS Itik dan Entog Putih Lokal.
6. Pengembangan UPBS Balitnak Sebagai Unit Perbanyak Bibit Ternak yang High Profile

Tabel 7. Rincian Target Capaian Indikator Kinerja utama 1

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Rincian
Jumlah galur unggul/ harapan ternak dan TPT spesifik Agro-Ekosistem, galur	17	17	Galur
			Balitnak:
			1. Kambing Anpera NE F1 dan F2;
			2. Kambing Sapera terseleksi;
			3. Kambing upgrading Sapera F1;
			4. Rumpun Domba Barbados Black belly Cross;
			5. Rumpun Domba komposit Garut;
			6. Galur betina ayam KUB-2 G3;
			7. Galur betina KUB Kaki Kuning G4;
			8. Galur ayam Gaok terseleksi G4
			9. Galur jantan ayam Sensi G2
			10. Kelinci Hyla
			11. Kelinci Hycole
			12. Kelinci New Zealand
			13. Kelinci Hibrida Hycole F1
			14. Kelinci Hibryda Hyla F1
			15. Itik Mojosari terseleksi FCR F2
16. Galur itik Alabio F2			
17. Entog-F1			

Capaian Indikator Kinerja Utama 2

Jumlah rumpun/ galur/ varietas unggul/ harapan ternak dan TPT yang terdistribusi

Capaian Indikator Kinerja Jumlah rumpun/ galur/ varietas unggul/ harapan ternak dan TPT yang terdistribusi mencapai target yang telah ditentukan yaitu 100%

Tabel 8. Rincian Target Capaian Indikator Kinerja Utama 2

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Jumlah Penyebaran	Rincian
Jumlah rumpun/ galur/ varietas unggul/ harapan ternak dan TPT yang terdistribusi	1	1	360 ekor	Ayam KUB -1;
	1	1	350 ekor	Ayam Sensi
	1	1	260 ekor	Itik Alabimaster
	1	1	1231 ekor	Itik Mojomaster
	1	1	595 ekor	Itik PMp
	1	1	27 ekor	Domba Kompas Agrinak
	6	6	2.823 ekor	

Capaian Indikator Kinerja Utama 3

Jumlah bibit sumber ternak

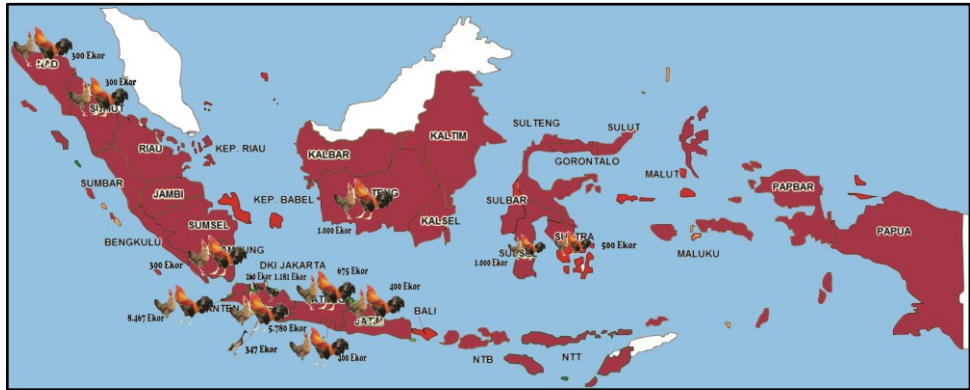
Bibit Sumber Ternak Unggul dengan target 12.100 ekor didukung oleh 1 RPTP/Proposal kegiatan Penelitian dan 1 judul ROPP yaitu : Pengembangan UPBS Balitnak sebagai Unit Perbanyak Bibit Ternak dan TPT yang High Profile

Tabel 9. Rincian target Capaian Indikator Kinerja Utama 3

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Rincian
Jumlah bibit sumber ternak	10,870	20,272	1. Ayam KUB -1;
	600	260	2. Itik alabimaster
	600	347	3. Itik Mojomaster
	30	25	4. Domba compass agrinak
	-	595	5. Itik PMp
	-	1,181	6. Itik MA
Jumlah	12,100	22,680	187.44 %

Untuk jumlah keseluruhan dari target tercapai hingga 187.44%, tetapi apabila dilihat dari jenis ternak hanya ayam KUB yang melebihi target. Realisasi untuk itik jauh dari angka yang ditargetkan hanya 43.33% untuk itik alabimaster dan 57.83 % untuk itik mojomaster, dikarenakan dilapangan permintaan untuk bibit ternak yang banyak diminati yaitu itik PMp dan MA sehingga penyebaran itik

alabimaster dan mojomaster tidak mencapai target. Tetapi untuk produksi ternak itik tersebut masih tersedia untuk dijadikan Parent Stock tahun 2018.



Gambar 1. Penyebaran ternak tahun 2017

Capaian Indikator Kinerja Utama 4 Jumlah benih sumber tanaman pakan ternak

Jumlah benih sumber tanaman pakan ternak didukung oleh 1 RTP yang mendapat pembiayaan dari sumber dana kerjasama penelitian Balitnak dengan Badan Litbang Pertanian (KP4S) yaitu Pembentukan Varietas Rumput Benggala (*Panicum maximum*) Toleran Lahan Kering Masam melalui Induksi Sinar Gama.

Tabel 10. Rincian Target Capaian Indikator Kinerja Utama 4

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Rincian
Jumlah benih sumber tanaman pakan ternak,	2,000 batang	10.000 batang	Bibit tanaman pakan Clitoria ternatea dan Panicum maximum
Jumlah	2.000	10.000	500%

Capaian yang ditargetkan pada tahun 2017 masih sama dengan target tahun 2016 hanya pada tahun 2016 menggunakan rumput *Panicum maximum* cv.purple dan *Clitoria ternatea* dan perlakuan tanpa menggunakan solution culture AICI3. Sedangkan untuk capaian tahun 2017 menggunakan rumput *Panicum maximum* cv.riversidale dengan perlakuan hasil mutasi uji pada media dengan solution culture AICI3.

Capaian Indikator Kinerja Utama 5 Jumlah Produk biologis peternakan

Jumlah produk biologis peternakan didukung oleh 1 RPTP yang mendapatkan sumber pembiayaan dari dana kerjasama KP4S yaitu :

1. Optimalisasi Produksi Enzim BS4 dan Pengujian Efektivitasnya untuk Meningkatkan Efisiensi Pakan pada Ayam di Peternak Komersial.

Tabel 11. Rincian Target Capaian Indikator Kinerja Utama 5

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Rincian
Jumlah produk biologis peternakan dan veteriner	1	1	Enzim karbohidrase (BS4)
	1	1	Probiotik (bioplus)
Jumlah	2	2	100 %

Target Produk biologis yang dicapai masih sama dengan tahun sebelumnya, Akan tetapi untuk target capaian yang didapat pada tahun 2017 yaitu enzim BS4 yang telah dikembangkan dalam skala optimal produksi untuk mengarah kepada industri di Indonesia.

Capaian Indikator Kinerja Utama 6 Jumlah SDG ternak dan TPT

Jumlah SDG ternak dan TPT memiliki target yang harus dicapai sebanyak 21 rumpun/galur. Capaian indikator Kinerja Utama ini didukung oleh 1 RPTP dan 2 ROPP yaitu :

1. Koleksi, Rejuvinasi, dan Evaluasi Sumber Daya Genetik Ayam dan Itik serta Penggunaan Enzim BS4 sebagai Imbuhan Pakan untuk Itik Mojosari Putih dan Peking.
2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik Ternak Ruminansia.

Tabel 12. Rincian Target Capaian Indikator Kinerja Utama 6

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Rincian
Jumlah SDG ternak dan TPT	1	1	Ayam KUB-1
	1	1	Ayam Sensi
	1	1	Itik Master
	1	1	Itik Alabio Master
	1	1	Itik Mojo Master
	1	1	Itik Pmp
	1	1	Domba Compass Agrinak
	1	1	Kelinci Rex
	1	1	Clitoria ternatea M3
	1	1	Panicum Maximum M1V2
		1	Ayam White Leghorn
		1	Itik Mojosari putih.
		1	Itik Peking
		1	Kambing PE
		1	Kambing Anglonubian
		1	Domba Garut
		1	Domba Sumatera
		1	Domba St Croix
		1	Kelinci Rexsi
		1	Kelinci Reza
		1	Domba Barbados
		1	Kambing Saanen
		1	Ayam Gaok
		1	Domba Komposit Garut
		1	Kelinci Hyla
		1	Kelinci Hycole
		1	Kelinci New Zealand White
		1	Rusa
Jumlah	10	28	280 %

Tabel 13. Capaian indikator kinerja utama dari tahun 2013 sampai tahun 2017 dalam mencapai sasaran 1.

Indikator Kinerja	Perbandingan Capaian Kinerja									
	2013		2014		2015		2016		2017	
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Jumlah rumpun/galur/ varietas unggul/ harapan ternak TPT spesifik Agro- ekosistem	22	24	22	22	22	22	22	22	17	17
Jumlah rumpun/galur/ varietas unggul ternak dan TPT yang terdistribusi	-	-	-	-	-	-	7	7	6	6
Jumlah bibit Sumber Ternak	5.000	19.887	6.340	14.843	11.000	24.314	14.200	32.770	12.100	20.804
Jumlah Benih Sumber tanaman pakan ternak (benih)	-	-	18.000	36.000	1000	2000	2000	7.963	2.000	10.000
Jumlah produk biologis peternakan	-	-	-	-	-	-	2	2	2	2
Jumlah SDG ternak dan TPT	7	14	7	15	10	16	10	16	10	28

Keterangan:

T = Target, C = Capaian Kinerja

Sasaran 2. Tersedianya teknologi pakan, reproduksi, veteriner, budidaya dan teknologi integrasi tanaman-ternak berbasis bioindustri, bioscience dan bioengineering

Untuk mencapai sasaran tersebut ,diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama, yaitu jumlah teknologi peternakan berbasis bioindustri (pakan,integrasi tanaman-ternak-perkebunan, pemanfaatan biomasa, dan reproduksi) dengan realisasi mencapai 5 teknologi dari jumlah teknologi yang ditargetkan 5 teknologi yang didukung oleh 2 RPTP yaitu :

1. Peningkatan efisiensi produksi dan reproduksi kerbau.
2. Peningkatan efisiensi produksi sapi perah berkelanjutan.

Tabel 14. Target dan Capaian Indikator Kinerja dalam mencapai sasaran 2

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Tersedianya teknologi pakan, reproduksi, veteriner, budidaya dan teknologi integrasi tanaman - ternak berbasis bioindustri, bioscienci dan bio engineering	Tersedianya teknologi pakan, reproduksi, veteriner, budidaya dan teknologi integrasi tanaman-ternak berbasis bioindustri, bioscienci dan bio engineering	5	7	140

Tabel 15. Perbandingan Target dan Realisasi indikator kinerja tahun 2013 - 2017

No	Indikator Kinerja	Perbandingan Capaian Kinerja									
		2013		2014		2015		2016		2017	
		T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
1.	Tersedianya teknologi pakan, reproduksi, veteriner, budidaya dan teknologi integrasi tanaman-ternak berbasis bioindustri, bioscienci dan bio engineering	19	26	9	15	10	11	10	16	5	7

Apabila melihat dari target dan capaian teknologi tahun 2017 mengalami penurunan 56.25 % dari 16 menjadi 7 teknologi. Hal ini dikarenakan adanya penghematan dana anggaran kegiatan penelitian pada tahun 2017.

**Capaian Indikator Kinerja Utama 7
Tersedianya teknologi pakan, reproduksi, veteriner, budidaya dan teknologi intergrasi tanaman-ternak berbasis bioindustri, bioscience dan bioengineering**

Capaian Indikator Kinerja didukung oleh 2 RPTP/Proposal kegiatan penelitian dan 6 judul ROPP meliputi :

1. Tingkat Kebuntingan dan Kesesuaian Jenis Kelamin Anak Kerbau Hasil IB Menggunakan Semen Beku Sexing dan Induksi Hormonal untuk Meningkatkan Kebuntingan.
2. Evaluasi Kecukupan Nutrien Induk Kerbau serta Respon Produksi Anak Kerbau yang diberi Suplementasi Vitamin E dan Selenium Organik.
3. Pengembangan Teknologi Seleksi Molekular SNP Fungsional Gen Kasein untuk Kadar Protein Susu
4. Persentase Kebuntingan Sapi Perah yang di Inseminasi menggunakan Semen Beku Mikroenkapsulasi dan Kontrol
5. Zinc Organik Nano untuk Pertumbuhan Anak Lepas Sapih
6. Pemberian Pakan Aditif untuk Mengatasi Mastitis Sapi Laktasi

Tabel 16. Rincian Target Capaian Indikator Kinerja Utama 7

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Rincian
Jumlah teknologi peternakan berbasis bioindustri (pakan; integrasi tanaman-ternak-hutan; pemanfaatan biomasa; reproduksi),	1	1	Efisiensi IB pada kerbau melalui penggunaan semen beku sexing
	1	1	Induksi hormonal untuk meningkatkan kebuntingan
	1	1	Manipulasi reproduksi untuk meningkatkan efisiensi IB melalui hormon spray
	1	1	Teknologi enkapsulasi spermatozoa
	1	1	Zinc Organik sebagai pakan aditif untuk pejantan
		1	Pakan aditif mengandung kolin untuk induk kerbau bunting dan pasca melahirkan.
		1	Teknologi seleksi molekular pada gen protein susu (α S1-CN/ CSN1S1 dan β -CN/ CSN2) untuk meningkatkan kadar protein susu sapi perah.
Jumlah	5	7	140 %

Hasil teknologi yang telah dihasilkan yaitu Zinc organik sebagai pakan aditif ternak, sedangkan teknologi lainnya masih dalam tahap hasil antara yaitu masih dalam tahap penelitian mencapai akhir.

Sasaran 3. Tersedianya publikasi dan KTI dalam Jurnal Nasional dan Internasional, HAKI, dan Lisensi serta perluasan Jejaring Kerja Nasional dan Internasional

Pencapaian sasaran diukur dengan indikator kinerja utama, yaitu

1. Jumlah Ekspose/pameran teknologi peternakan
2. Jumlah Kerjasama nasional dan internasional
3. Jumlah publikasi ilmiah nasional / internasional
4. Jumlah Inovasi untuk memperoleh HAKI

Tabel 17. Target dan Capaian indikator kinerja sasaran 3

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%Capaian
1.	Tersedianya publikasi dan KTI dalam Jurnal Nasional dan Internasional, HAKI, dan Lisensi serta perluasan jejaring kerja Nasional dan Internasional	1.Jumlah Ekspose /pameran teknologi peternakan	5	14	280
		2.Jumlah Kerjasama nasional dan internasional	3	10	333.33
		3.Jumlah publikasi ilmiah nasional / internasional	30	68	226.67
		4.Jumlah Inovasi untuk memperoleh HAKI	2	2	100
Rata-Rata					235

Capaian Indikator Kinerja Utama 8. Jumlah ekspose/pameran teknologi peternakan

Capaian Indikator Kinerja untuk jumlah ekspose / pameran teknologi peternakan pada tahun 2017 telah mencapai 220 % dari target 5 kegiatan.

Tabel 18. Rincian target capaian indikator kinerja utama 9

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Rincian
Jumlah ekspose/pameran teknologi peternakan dan veteriner	1	1	Indolivestock
	1	1	Hari Pangan Sedunia
	1	1	ILDEX
	1	7	Gelar teknologi Badan Litbang
	1	4	Expose Puslitbangnak
Jumlah	5	14	220%

Berikut tabel kegiatan realisasi jumlah ekspose / pameran teknologi peternakan yang dilakukan Balitnak pada Tahun 2017.

Tabel 19. Pameran yang diikuti tahun 2017

No	Kegiatan	Waktu	Tempat
1.	Temu informasi Inovasi Teknologi Pertanian	17 Maret	Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar
2.	Kontes ternak Himpunan Peternak Domba dan Kambing Indonesia (HPDKI)	9 April	Lapangan Kantor Puslitbangnak Jl. Raya Pajajaran Kav E 59 Bogor
3.	Pameran & Bazaar Gelar Teknologi Agribisnis dan Dies Natalis Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian (STPP)	10-12 April	STPP Cibalagung Jl. Aria Surialaga Cibalagung Bogor
4.	Pekan Nasional (PENAS) Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) XXXV	6-11 Mei	Stadion Harapan Bangsa Lhong Raya Banda Aceh
5.	Tarhib Ramadhan 1438 H dan Pameran Inovasi Balitbangtan	17-18 Mei	Gedung Sadikin Sumintawikarta Cimanggu Bogor

No	Kegiatan	Waktu	Tempat
6.	Indolivestock ke-12 tahun 2017	17-19 Mei	Grand City Convex Surabaya
7.	Pameran dan Ekspose Teknologi Unggulan Pertanian (rangkaiian acara SemNas TPV 2017)	8-9 Agustus	Halaman Kantor Balitnak Ciawi Bogor
8.	Bursa Hewan Qurban (BHQ) ke-18; serta Pameran dan Ekspose Pertanian Balitbangtan	23 Agustus – 1 September	Halaman Kantor Puslitbangnak Jl. Raya Pajajaran Kav E 59 Bogor
9.	Rembuk Ternak dan Garunak Provinsi Lampung 2017	16 Oktober	Balitnak menampilkan materi sesuai dg permintaan BPTP Lampung
10.	<i>International Livestock, Dairy, Meat Processing and Aquaculture Exposition (ILDEX)</i>	18-20 Oktober	JIIExpo Kemayoran Jakarta
11.	Hari Pangan Sedunia (HPS) XXXVII tingkat Prov Jabar	2-4 November	Halaman GOR Pakansari Cibinong Kabupaten Bogor
12.	UNDIP Business Community Expo 2017	18-19 November	Gedung Auditorium Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Jl. Raden Patah No. 11 Kebayoran Baru Jakarta Selatan
13.	Agro Inovasi Fair (AIF) 2017 Balitbangtan	22-26 November	LG Atrium Botani Square Mall Jl. Raya Pajajaran No. Jl. Raya Pajajaran No. 3A Bogor
14.	Pameran 3 Pilar dalam rangka Rakornas PDIP	14-17 Desember	Indonesia Convention Exhibition (ICE) Serpong Jl. Boulevard BSD City Serpong Tangerang, Banten



Gambar 2. Kegiatan ekspose Balitnak 2017

Capaian Indikator Kinerja Utama 9 Jumlah Kerjasama nasional dan internasional

Realisasi Kerjasama nasional dan internasional yang dilakukan Balitnak yaitu 10 kerjasama atau mencapai 366.67% dari target yang diajukan pada perjanjian kinerja sebanyak 3 kerjasama. Kerjasama yang dilakukan oleh Balitnak meliputi kerjasama kemitraan dan lisensi. .

Tabel 20. Kegiatan kerjasama Balitnak T.A 2017

No	Judul Kegiatan	Penandatanganan	Mitra Kerja
1.	Bibit Itik Master Hasil Persilangan Itik Alabi Master-1 Agrinak Dengan Itik Mojo Master -1 Agrinak	Balitnak	PT. Putra Perkasa Genetika
2.	Ayam Sensi-1 Agrinak	Balitnak	PT. Sumber Unggas Indonesia
3.	Perjanjian Pralicensi Perbanyak Produk Hormon Nano dan Feed Additive	Balitnak	KPRI Balitnak
4.	Implementasi Teknologi Bidang Tanaman Pakan, Probiotik dan Manajemen Pemeliharaan Ternak	Balitnak	Sekretariat Nasional Badan Usaha Milik Petani Indonesia
5.	Percepatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Untuk Mendukung Penyebaran Bibit Ayam Lokal Unggul Badan Litbang Pertanian	Balitnak	Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
6.	Pengembangan Model Industri Ayam Local Terintegrasi di Peternakan Rakyat Skala Kecil	Balitnak	Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
7.	Perbaikan kinerja Inseminasi Buatan melalui Aplikasi Teknologi Nanopartikel Hormon Prostaglandin untuk Sinkronisasi Estrus	Balitnak	KP4S

No	Judul Kegiatan	Penandatanganan	Mitra Kerja
8.	Kriopreservasi Semen Ayam dengan Metode Pelle yang Simpel dan Efektif	Balitnak	KP4S
9.	Pembentukan Varietas Rumput Benggala (Panicum maximum) Tolean Lahan KERING Masam melalui Induksi Sinar Gama	Balitnak	KP4S
10.	Optimalisasi Produksi Enzim BS4 dan Pengujian Efektivitasnya untuk Meningkatkan Efisiensi Pakan pad Ayam di Peternak Komersial	Balitnak	KP4S

Tabel 21. Perbandingan Target dan Realisasi indikator kerjasama tahun 2013 - 2017

No	Indikator Kinerja	Perbandingan Capaian Kinerja									
		2013		2014		2015		2016		2017	
		T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
1.	Kerjasama nasional dan internasional	-	-	-	-	-	-	3	17	3	10

Capaian Indikator Kinerja Utama 11 Jumlah Publikasi Ilmiah Nasional dan Internasional

Capaian Indikator Kinerja Utama Jumlah Publikasi Ilmiah Nasional dan Internasional pada tahun 2017 mencapai 68 publikasi nasional dan internasional atau 226.67% dari target yang telah ditetapkan sebanyak 30 publikasi.

Tabel 22. Rincian target capaian indikator kinerja utama 11

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian %
Jumlah Publikasi Ilmiah Nasional dan Internasional	30	68	226.67

Tabel 23. Jumlah Publikasi Ilmiah Nasional dan Internasional

No	Nama Penulis	Judul KTI	Nama Publikasi, Nomor ISSN/ISBN/dan tanggal
1.	Anneke Anggraeni, H.S. Nury, E. Andreas, and C. Sumantri	Genetic variants of κ -Casein and β -Lactoglobulin genes and their association with protein and milk components of Holstein Friesian cows at small farmers in Lembang, West Java	2 nd International Conf. on Sustainable Agriculture and Food Security: A Comprehensive Approach, KnE Life Sciences, pages 86–94. DOI 10.18502/cls.v2i6 0.1023
2.	Anneke Anggraeni, Y.P. Nadapdap, C. Sumantri, S.A. Asmarasari	Asosiasi SNP di Wilayah Non Koding 3' dari Gen OLR1 dengan Kadar Lemak dan Komponen Susu Sapi Friesian Holstein.	Prosiding Seminar Nasional Industri Peternakan (SNIP) ke-1. Tema: Peningkatan Implementasi Riset pada Industri Peternakan. Fakultas Peternakan IPB. Bogor, 29-30 November 2017. ISBN: 978-602-96530-5-2
3.	Anneke Anggraeni	Karakteristik Produksi Susu dan Sifat Laktasi Kambing Saanen pada Pemeliharaan Intensif.	Prosiding SNIP ke-1. Tema: Peningkatan Implementasi Riset pada Industri Peternakan. Fakultas Peternakan IPB. Bogor, 29-30 November 2017. ISBN: 978-602-96530-5-2
4.	Anneke Anggraeni, D. Widyaningrum, A.O. Rini and S.A. Asmarasari	Association of GH MspI and GHRH HaeIII Genes with Milk Components of HF Dairy Cows under an Intensive Management in West Java	The 7 th Seminar Int. on Tropical Animal Production. Theme: Contribution of Livestock on Food Sovereignty in Tropical Countries. 12-14th September 2017. Fac. Animal Sci, UGM. Yogyakarta. ISBN: 978-9791215-29-9.
5.	Anneke Anggraeni, S.A. Asmarasari, R. Azis dan Dudi	Keragaman Genetik Gen SCD1 pada Sapi Friesian Holstein di Balai Sumber Bibit	Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Agribisnis Peternakan Seri V. 18 November 2017. UNSOED. (Dalam Publikasi)
6.	Anneke Anggraeni, Chalid Talib, Santi Ananda, Tati Herawati, and Erik Andreas	Genetic Polymorphisms of IGF1, GH, and OPN Genes in Crossbred Ongole Grade Cattle Based on Birth Type and Location in Central Java	Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner (Dalam proses review).
7.	Anneke Anggraeni and Lisa Praharani	Morphometric Characteristics of Etawah Grade Goat as a Female Population of Crossed Sapera Dairy Goat at IRIAP	Seminar Internasional dan Nasional "Pemanfaatan Sumber Daya Genetik untuk Perbaikan Produktivitas dan Kualitas", Bogor, 2-3 Oktober 2017, Kerja sama Peripi dengan Pusat Kajian Hortikultura Tropika, IPB. (Dalam Publikasi).
8.	Arnold P. Sinurat, Cecep Hidayat, Tuti Haryati, Tri Wardhani, dan	Pengaruh Pemberian Enzim BS4 terhadap Performans Ayam KUB Masa Pertumbuhan	Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Tema: Teknologi Peternakan dan Veteriner

No	Nama Penulis	Judul KTI	Nama Publikasi, Nomor ISSN/ISBN/dan tanggal
	Tike Sartika		Mendukung Diversifikasi Sumber Protein Asal. Tanggal 8 – 9 Agustus 2017. Puslitbang Peternakan, Ciawi, Bogor. (Dalam Publikasi)
9.	Arnold P. Sinurat, E. Wina, S. Rakhmani, T. Wardhani, T. Haryati and T. Purwadaria	Bioactive Substances of Some Herbals and Their Effectiveness as Antioxidant, Antibacteria and Antifungi	Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner (Dalam proses review)
10.	Arnold P. Sinurat, Sjamsul Bahri, Sri Muharsini dan Wisri Puastuti	Kebijakan Pengendalian Penggunaan Antibiotic Growth Promoters (AGP) dan Ractopamine Dalam Mendukung Keamanan Pangan Nasional	Buku. Puslitbang Peternakan ISBN 978-602-6473-07-3
11.	Atien Priyanti Triana Susanti Sjamsul Bahri Broto Wibowo Priyono Muhamad Hamdan Eni Siti Rohaeni	Kajian Ekonomik dan Pengembangan Inovasi Itik Alabimaster-1 Agrinak dan Mojomaster-1 Agrinak	Booklet, 2017, Puslitbangnak Bogor
12.	Andi Saenab, K.G. Wiryawan, Y. Ratnani, Elizabeth Wina	Anacardic Acid Isolated From Cashew Nut Shell (<i>Anacardium occidentale</i>) Affects Methane and Other Products in the Rumen Fermentation	Media Peternakan, August 2017, 40(2):94-100. / ISSN 0126-0472 EISSN 2087-4634
13.	Cecep Hidayat dan Sofyan Iskandar	Korelasi Bobot Hidup dengan Karkas dan Potongan Karkas pada Ayam SenSi	Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Tema: Teknologi Peternakan dan Veteriner Mendukung Diversifikasi Sumber Protein Asal. Tanggal 8 – 9 Agustus 2017. Puslitbang Peternakan, Ciawi, Bogor. (Dalam Publikasi)
14.	Cecep Hidayat dan Sofyan Iskandar	Pengaruh Berbagai Kadar Protein dan Energi Ransum pada Pertumbuhan dan Nilai Ekonomis Ayam Sentul-G5 Betina	Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Tema: Teknologi Peternakan dan Veteriner Mendukung Diversifikasi Sumber Protein Asal. Tanggal 8 – 9 Agustus 2017. Puslitbang Peternakan, Ciawi, Bogor. (Dalam Publikasi)
15.	Chalid Talib dan Tati Herawati	Dinamika Pertumbuhan dan Hambatan Peningkatan Populasi	Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Agribisnis Peternakan Seri V. 18 November 2017. UNSOED. (Dalam Publikasi)

No	Nama Penulis	Judul KTI	Nama Publikasi, Nomor ISSN/ISBN/dan tanggal
		Kerbau Potong pada Pemeliharaan Tradisional di Peternakan Rakyat	
16.	Diana A. Kusumaningrum dan Riasari G. Sianturi	Pengaruh Media Pengencer dan Plasma Semen Sapi terhadap Kualitas Semen Beku Kerbau	Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Agribisnis Peternakan Seri V. 18 November 2017. UNSOED. (Dalam Publikasi)
17.	Dwi Priyanto	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah Rakyat Di Pulau Jawa	Prosiding Universitas Diponegoro (Dalam Publikasi)
18.	Dwi Priyanto dan Tati Herawati	Kinerja Pengembangan Sapi Perah di Luar Jawa (Kasus Dataran Tinggi Kota Padang Panjang, Sumbar)	Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Tema: Teknologi Peternakan dan Veteriner Mendukung Diversifikasi Sumber Protein Asal. Tanggal 8 – 9 Agustus 2017. Puslitbang Peternakan, Ciawi, Bogor. (Dalam Publikasi)
19.	Dwi Priyanto	Inovasi Sistem Usaha Tani Berbasis Sapi Potong di Kawasan Sumber Ternak	Buku Bunga Rampai (Memperkuat Kemampuan Inovasi Pertanian dalam Rangka Mewujudkan Kesejahteraan Petani" Badan Litbang Pertanian (Dalam Publikasi)
20.	Dwi Priyanto	Rumpun Domba Komposit Terobosan Memperbaiki Domba Lokal di Peternakan Rakyat.	Warta Litbang Tahun 2017 Vol. 39, No. 1.
21.	Dwi Yulistiani dan Wisri Puastuti	Pengaruh Suplementasi Complete Rumen Modifier terhadap Penggunaan Nitrogen pada Domba yang Diberi Pakan Dasar Silase Tongkol Jagung	Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Agribisnis Peternakan Seri V. 18 November 2017. UNSOED. (Dalam Publikasi)
22.	Elizabeth WinaTiurma Pasaribu, Susana IWR, Budi Tangendjaja	The role of saponin as feed additive for sustainable poultry production	Wartazoa, Puslitbang Peternakan (Dalam Publikasi).
23.	Hardi Prasetyo and Triana Susanti	Roles of Local Duck Breeds in The Development of Duck Industry in Indonesia	Proceeding 6 th World Waterfowl Conference, Taipei-Taiwan, October 22-25, 2017

No	Nama Penulis	Judul KTI	Nama Publikasi, Nomor ISSN/ISBN/dan tanggal
24.	Isbandi, Soeharsono, Supardi Rusdiana	Marjin Pemasaran Ternak Kerbau di Pasar Hewan Bolu Kabupaten Toraja Utara	Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Tema: Teknologi Peternakan dan Veteriner Mendukung Diversifikasi Sumber Protein Asal. Tanggal 8 – 9 Agustus 2017. Puslitbang Peternakan, Ciawi, Bogor. (Dalam Publikasi)
25.	Isbandi	Nilai Marjin Pemasaran Ternak Kerbau ditingkat Peternak dan Pedagang Berdasarkan Harga Jual	Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Agribisnis Peternakan Seri V. 18 November 2017. UNSOED. (Dalam Publikasi)
26.	Isbandi, Sumanto, dan Broto Wibowo	Kontribusi Usaha Domba Compass Agrinak dalam Usahatani Tanaman Sayuran di Lahan Dataran Tinggi di Brebes	Prosiding SNIP ke-1. Tema: Peningkatan Implementasi Riset pada Industri Peternakan. Fakultas Peternakan IPB. Bogor, 29-30 November 2017. ISBN: 978-602-96530-5-2
27.	Iwan Herdiawan	Strategi dan teknologi pengelolaan lahan berbasis agroekosistem dan kesesuaian lahan untuk pengembangan dan peningkatan produksi komoditas pertanian strategis	Diterbitkan Tahun 2017, Oleh BBDLP ISBN : 978-602-436-563-9
28.	Iwan Herdiawan	Toleransi padang penggembalaan campuran rumput dan legum herba terhadap tekanan penggembalaan di lahan sub-optimal	Seminar Nasional Pengembangan Peternakan Berkelanjutan ke-9. Fak. Peternakan, UNPAD. (Dalam Publikasi)
29.	Iwan Herdiawan	Karakteristik dan pemanfaatan tanaman <i>trichanthera gigantea</i> sebagai hijauan pakan ternak non ruminansia	Seminar Nasional Pengembangan Peternakan Berkelanjutan ke-9. Fak. Peternakan, UNPAD. (Dalam Publikasi)
30.	Iwan Herdiawan	Effect of supplementation of BS4-enzyme levels in rice-bran based rations on performance of growing PMP broiler duck	Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner (Dalam Publikasi)
31.	Lisa Praharani, Rantan Krisna dan Angga A. Rani Hapsari	Tampilan Eksterior Kambing Perah Jantan Anglo Nubian, Peranakan Etawah dan Persilangannya	Prosiding SNIP ke-1. Tema: Peningkatan Implementasi Riset pada Industri Peternakan. Fakultas Peternakan IPB. Bogor, 29-30 November 2017. ISBN: 978-602-96530-5-2

No	Nama Penulis	Judul KTI	Nama Publikasi, Nomor ISSN/ISBN/dan tanggal
32.	Maijon Purba, Triana Susanti, dan Arnold P. Sinurat	Performa Tiga Genotipe Itik Pedaging (Peking, PMp dan E-PMp) dengan Pemberian Dua Jenis Ransum pada Umur Enam Minggu	Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Tema: Teknologi Peternakan dan Veteriner Mendukung Diversifikasi Sumber Protein Asal. Tanggal 8 – 9 Agustus 2017. Puslitbang Peternakan, Ciawi, Bogor. (Dalam Publikasi)
33.	Maijon Purba dan Arnold P. Sinurat	Performance of EPMp broiler ducks with various levels of lysine amino acid in ration for 10 weeks	Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner (Dalam proses review)
34.	Maijon Purba dan Arnold P. Sinurat	Effect of supplementation of BS4-enzyme levels in rice-bran based rations on performance of growing PMp broiler duck	Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner (Dalam proses review)
35.	Muhamad Sirajatun Kurniawan, Afton Atabany, Anneke Anggraeni	Respon Fisiologis dan Profil Hematologi Selama Pemasangan CIDR (Controlled Internal Drug Release) pada Kambing Sapera Indukan	Prosiding Seminar Nasional Industri Peternakan ke-1. Tema: Peningkatan Implementasi Riset pada Industri Peternakan. Fakultas Peternakan IPB. Bogor, 29-30 November 2017. ISBN: 978-602-96530-5-2
36.	Munawaroh I.S. dan Yeni Widiawati	Profile Emisi Gas Rumah Kaca dari Sapi Potong di 34 Provinsi Menggunakan Metode Tier-2	Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Tema: Teknologi Peternakan dan Veteriner Mendukung Diversifikasi Sumber Protein Asal. Tanggal 8 – 9 Agustus 2017. Puslitbang Peternakan, Ciawi, Bogor. (Dalam Publikasi)
37.	Nurhayati I.S. dan Yeni Widiawati	Emisi Gas Rumah Kaca dari Peternakan di Pulau Jawa yang Dihitung dengan Metode Tier-1 IPCC	Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Tema: Teknologi Peternakan dan Veteriner Mendukung Diversifikasi Sumber Protein Asal. Tanggal 8 – 9 Agustus 2017. Puslitbang Peternakan, Ciawi, Bogor. (Dalam Publikasi)
38.	Priyono, Angga A. Rani Hapsari	Dinamika Produksi Daging Sapi di Pulau Jawa Melalui Pendekatan Ekonometrik	Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Tema: Teknologi Peternakan dan Veteriner Mendukung Diversifikasi Sumber Protein Asal. Tanggal 8 – 9 Agustus 2017. Puslitbang Peternakan, Ciawi, Bogor. (Dalam Publikasi)

No	Nama Penulis	Judul KTI	Nama Publikasi, Nomor ISSN/ISBN/dan tanggal
39.	Riasari G. Sianturi dan Diana A. Kusumaningrum	Pengaruh Waktu Pemisahan Spermatozoa terhadap Kualitas Sperma Hasil Sexing	Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Agribisnis Peternakan Seri V. 18 November 2017. UNSOED. (Dalam Publikasi)
40.	Sajimin dan Nurhayati Purwantari	Induksi dan Multiplikasi Tunas Alfalfa (<i>Medicago sativa</i> L) secara In Vitro untuk Penyediaan Bibit Tanaman Pakan Ternak	Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Tema: Teknologi Peternakan dan Veteriner Mendukung Diversifikasi Sumber Protein Asal. Tanggal 8 – 9 Agustustus 2017. Puslitbang Peternakan, Ciawi, Bogor. (Dalam Publikasi)
41.	Shiddieqy M.I., Yeni Widiawati dan Ramadhan B.A.	Potensi Ketersediaan dan Pemenuhan Kebutuhan Pakan dari Produk Samping Perkebunan Kakao di Provinsi Sulawesi Selatan	Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Tema: Teknologi Peternakan dan Veteriner Mendukung Diversifikasi Sumber Protein Asal. Tanggal 8 – 9 Agustustus 2017. Puslitbang Peternakan, Ciawi, Bogor. (Dalam Publikasi)
42.	Soni Sopiya, M. Agus Setiadi, Moch Fahrudin, dan Iman Supriatna	Isolation and Number of Gonadal Primordial Germ Cells (Gonadal PGCs) on the Stages of Early Embryonic Development of Indonesian KUB Chicken.	Media Peternakan. Vol. 40, No. 1. April 2017. Puslitbang Peternakan.
43.	Supardi Rusdiana dan Iwan Herdiawan	Pengetahuan peternak dan analisis ekonomi penggunaan rumput <i>chloris gayana</i> sebagai pakan kerbau di lahan penggembalaan	Buletin Peternakan Vol. 41 (2): 219-229, Mei 2017 ISSN-0126-4400E-ISSN-2407-876X
44.	Susana I.W. Rakhmani	Nitrogen sources for aspergillus spp. Phytase production	Proceeding of The General Assembly and The First International Symposium of JSPS Alumni Association of Indonesia, http://jaai.lipi.go.id/symposium/
45.	Supriyati, Rantan Krisnan, Budiarsana, dan Lisa Praharani	Pertumbuhan Kambing Silangan (Anglo-Nubian dan Peranakan Etawah) yang Diberi Konsentrat dengan Level Protein dan Energi Berbeda	Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Tema: Teknologi Peternakan dan Veteriner Mendukung Diversifikasi Sumber Protein Asal. Tanggal 8 – 9 Agustustus 2017. Puslitbang Peternakan, Ciawi, Bogor. (Dalam Publikasi)
46.	Susana I.W. Rakhmani	Pengaruh Pemberian Minyak Sereh terhadap Pertumbuhan Kelinci	Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Agribisnis Peternakan Seri V. 18 November 2017. UNSOED. (Dalam Publikasi)
47.	Susana I.W. Rakhmani and Tresnawati Purwadaria	Improvement of Nutritional Value of Cocoa Pod Husk Fermented by Aspergillus spp. with Two Levels of Urea and	Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner (Dalam proses review)

No	Nama Penulis	Judul KTI	Nama Publikasi, Nomor ISSN/ISBN/dan tanggal
		Ammonium Sulphate	
48.	Tatan Kostaman dan Soni Sopiyan	Gambaran Primordial Germ Cell Yang Dikultur Selama 24 jam Dalam Larutan PBS [-]	Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Tema: Teknologi Peternakan dan Veteriner Mendukung Diversifikasi Sumber Protein Asal. Tanggal 8 – 9 Agustus 2017. Puslitbang Peternakan, Ciawi, Bogor. (Dalam Publikasi)
49.	Tatan Kostaman dan Soni Sopiyan	Characteristics of Morphological Performance Murung Panggang Chicken	The 7 th International Seminar on Tropical Animal Production (ISTAP), 12-14 11September 2017, UGM.
50.	Tatan Kostaman dan Soni Sopiyan	Evaluasi Karakteristik Ejakulasi Ayam White Leghorn	Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Agribisnis Peternakan Seri V. 18 November 2017. UNSOED. (Dalam Publikasi)
51.	Tatan Kostaman	Jumlah PGC-Sirkulasi Itik Mojosari dan Peking Mojosari Putih (PMp) Dilihat Dari Bobot Telur	Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Agribisnis Peternakan Seri V. 18 November 2017. UNSOED. (Dalam Publikasi)
52.	Tati Herawati dan Dwi Priyanto	Path Analysis of Exogenous Variables Against Technology Adoption Levels of Dairy Cattle in West Sumatera	Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner. Puslitbang Peternakan. (Dalam proses review)
53.	Tati Herawati, Chalid Talib dan Rasali Matondang	Koresponden Analisis pada Pengelompokan Kerbau Banten Berdasarkan Morfologi Tanduk	Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Agribisnis Peternakan Seri V. 18 November 2017. UNSOED. (Dalam Publikasi)
54.	Triana Susanti	Seleksi Berdasarkan Produksi Telur Selama Dua Generasi Pada Itik Alabio dan Mojosari	Prosiding Seminar Internasional dan Nasional "Pemanfaatan Sumber Daya Genetik untuk Perbaikan Produktivitas dan Kualitas". 2-3 Oktober 2017., Kerja sama Peripi dengan Pusat Kajian Hortikultura Tropika, Institut Pertanian Bogor. Bogor
55.	Tiurma Pasaribu dan Elizabeth Wina	Komparasi aktivitas tiga jenis asap air terhadap pertumbuhan mikroba secara <i>in vitro</i>	Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Tema: Teknologi Peternakan dan Veteriner Mendukung Diversifikasi Sumber Protein Asal. Tanggal 8 – 9 Agustus 2017. Puslitbang Peternakan, Ciawi, Bogor. (Dalam Publikasi)
56.	Tuti Haryati, Arnold P. Sinurat, B. Listian, H.Hamid, and	Application of BS4-Enzyme on the Methane Production from Mixture of Cattle Manures and waste Paper	Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner. Puslitbang Peternakan. (Dalam proses review)

No	Nama Penulis	Judul KTI	Nama Publikasi, Nomor ISSN/ISBN/dan tanggal
	Tresnawati Purwadaria		
57.	Tuti Haryati, Soewandi D.P., Yono C. Rahardjo	Performa Produksi dan Respon Fisiologis Kelinci pada Lama Pencahayaan Berbeda dengan Pemberian Pakan Berprotein Moderat	Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Agribisnis Peternakan Seri V. 18 November 2017. UNSOED. (Dalam Publikasi)
58.	Triana Susanti and Majjon Purba	Pertumbuhan Entog Putih Lokal Periode Starter dan Grower	Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner (Dalam proses review)
59.	Triwardhani Cahyaningsih dan Tatan Kostaman	Gambaran Sel Darah Ayam White Leghorn Jantan dan Betina Yang Dipelihara Di Balitnak	Seminar Nasional Pengembangan Peternakan Berkelanjutan ke-9. Fakultas Peternakan, UNPAD. (Dalam Publikasi)
60.	Umi Adiati, Endang Sutedi, Diana A. Kusumaningrum	Tampilan Morfologi Sapi Potong di Perkebunan Sawit Kelompok Delima, Desa Sungai Sapah, Kec. Subah, Kab. Sambas	Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Agribisnis Peternakan Seri V. 18 November 2017. UNSOED. (Dalam Publikasi)
61.	Wisri Puastuti dan Dwi Yulistiani	Suplementasi Urea aan Tepung Ikan Meningkatkan Fermentabilitas Ransum Berbasis Kulit Buah Kakao pada Kambing	Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Tema: Teknologi Peternakan dan Veteriner Mendukung Diversifikasi Sumber Protein Asal. Tanggal 8 – 9 Agustus 2017. Puslitbang Peternakan, Ciawi, Bogor. (Dalam Publikasi)
62.	Wisri Puastuti, Yeni Widiawati dan Elizabeth Wina	Respon Pertumbuhan Kambing Pada Pemberian Silase Kulit Buah Kakao Dengan Penambahan Daun Gamal Dan Kaliandra	Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Agribisnis Peternakan Seri V. 18 November 2017. UNSOED. (Dalam Publikasi)
63.	Wisri Puastuti, Eko Handiwirawan dan Dwi Yulistiani	Suplemen Molases Dan Asam Amino Bercabang Meningkatkan Kecernaan In Vitro Tongkol Jagung Amoniasi Sebagai Pakan Ruminansia	Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner. Puslitbang Peternakan. (Dalam proses review)
64.	Yeni Widiawati, Wisri Puastuti dan Dwi Yulistiani	Respon Pertumbuhan Kambing pada Pemberian Silase Kulit Buah Kakao dengan Penambahan Daun Gamal dan Kaliandra	Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Agribisnis Peternakan Seri V. 18 November 2017. UNSOED. (Dalam Publikasi)
65.	Dwi Yulistiani	Fermentation Kinetic Of Maize Straw-Gliridia Feed Mixture Supplement by Fermentable Carbohydrate	<i>International Ruminant Seminar 2017 Faculty of Animal and Agricultural Sciences, Diponegoro University</i>

No	Nama Penulis	Judul KTI	Nama Publikasi, Nomor ISSN/ISBN/dan tanggal
		Measured by In vitro Gas Production	
66.	Iwan Herdiawan dan E.Sutedi	Daya Tahan Padang Penggembalaan Campuran Rumput dan Legum Herba Terhadap Tekanan Penggembalaan di Lahan Sub-Optimal	Seminar Nasional Pengembangan Peternakan Berkelanjutan ke-9. Fakultas Peternakan, UNPAD. (Dalam Publikasi)
67.	Lisa Praharani, R. Krisnan dan I. Herdiawan	Sifat Kimia dan Fisik Susu Segar Kambing Perah Lokal Pada Waktu Pemerahan Berbeda di Beberapa Usah Peternakan di Kabupaten Bogor	Seminar Nasional Pengembangan Peternakan Berkelanjutan ke-9. Fakultas Peternakan, UNPAD. (Dalam Publikasi)
68.	Endang Sutedi, I. Herdiawan, dan D. Suherman	Budidaya dan Pemanfaatan Tanaman <i>Trichanthera gigantea</i> sebagai Hijauan Pakan Ternak Ruminansia dan Non Ruminansia	Seminar Nasional Pengembangan Peternakan Berkelanjutan ke-9. Fakultas Peternakan, UNPAD. (Dalam Publikasi)

Tabel 24. Perbandingan capaian indikator kinerja utama 11 tahun 2015 dan 2017

Indikator Kinerja	Perbandingan Capaian Kinerja									
	2013		2014		2015		2016		2017	
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Jumlah KTI nasional/ internasional	36	36	42	123	30	106	30	74	30	68

Keterangan: T=Target, C = Capaian Kinerja,

Publikasi ilmiah nasional / internasional, telah terealisasi sebanyak 57 judul makalah atau (190%) dari beberapa yang diterbitkan pada Jurnal Internasional sebanyak 27 makalah, dan 30 jurnal nasional

Capaian Indikator Kinerja Utama 12 Jumlah Invensi untuk memperoleh HAKI

Capaian Indikator Kinerja Jumlah Invensi untuk memperoleh HAKI terealisasi 100 % dari target yang telah ditentukan yaitu 2 invensi.

Tabel 25. Rincian target capaian indikator kinerja utama 12

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Rincian
Jumlah invensi untuk memperoleh HAKI	1	1	Pelepasan itik
	1	1	Pelepasan Domba komposit
Jumlah		2	

Untuk mencapai invensi dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk menerima surat keputusan dari Kementerian. Dalam tahun 2017 HAKI yang diusulkan diantaranya *Green leaves concentrate*, kelinci Reza, itik dan domba komposit. Untuk surat pelepasan yang diterima yaitu Ayam Sensi yang diajukan pada tahun sebelumnya.

Capaian ke 12 ini diajukan dari kegiatan penelitian dan pengembangan di tahun-tahun sebelumnya untuk didaftarkan paten ke Direktorat Jendral Hak dan Kekayaan Intelektual.



Gambar 3. Konferensi pers pelepasan galur Ayam SenSi-1 Sentul terseleksi Agrinak.

Tabel 29. Rincian capaian invensi dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017

Indikator Kinerja	Perbandingan Capaian Kinerja									
	2013		2014		2015		2016		2017	
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Jumlah invensi untuk memperoleh HAKI	1	1	1	1	1	2	2	nihil	2	2

Sasaran 4. Terselenggaranya Dukungan Peningkatan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana, serta sistim Manajemen Mutu

Untuk mencapai sasaran strategis tersebut, diukur dengan 2 indikator kinerja utama yaitu:

1. Akreditasi manajemen;
2. Akreditasi laboratorium.

Sasaran Akreditasi manajemen dan labolatorium dicapai melalui kegiatan peningkatan kapasitas, profesionalisme, dan kompetensi sumberdaya penelitian ternak untuk mempersiapkan sertifikasi ISO 9001:2008.

Capaian untuk sasaran 4 terealisasi 100% walaupun untuk perpanjang proses akreditasi dilakukan tahun 2016 dengan didapaknya sertifikat ISO 9001:2008 yang akan berakhir di tahun 2018 dan ISO 17025 : 2008 untuk Akreditasi laboratorium yang berakhir tahun 2020.

Tabel 30. Target dan capaian indikator kinerja dalam mencapai sasaran 4

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian %
Terakreditasinya lembaga Penelitian peternakan dan Veteriner yang kompeten	Jumlah akreditasi manajemen	1	1	100
	Jumlah akreditasi laboratorium	1	1	100

**Capaian Indikator Kinerja Utama 13
Jumlah Akreditasi Manajemen**

Capaian Indikator Kinerja Jumlah Akreditasi Manajemen terealisasi 100 % dari target yang telah ditentukan yaitu 1 unit.

Tabel 26. Rincian target capaian indikator kinerja utama 13

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Rincian
Jumlah akreditasi manajemen,	1	1	ISO 9001 :2008
Jumlah	1	1	100 %

Selama tahun 2017, capaian jumlah akreditasi manajemen telah tercapai masing-masing dengan persentase capaian 100%. Hal ini setiap tahun selalu dilakukan reakreditasi sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Capaian Indikator Kinerja Utama 14 Jumlah Akreditasi Laboratorium

Capaian Indikator Kinerja Jumlah Akreditasi Manajemen terealisasi 100 % dari target yang telah ditentukan yaitu 1 unit.

Tabel 27. Rincian target capaian indikator kinerja utama 14

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Rincian
Jumlah akreditasi laboratorium,	1	1	ISO 17025 : 2008
Jumlah	1	1	100 %

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja utama yaitu dengan dikeluarkan nya sertifikat akreditasi nasional.

3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Balai Penelitian Ternak adalah salah satu entitas skuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan bertanggung jawaban pelaksanaan anggaran dengan menyusun laporan keuangan. Dari laporan keuangan Balitnak yang berakhir 31 Desember 2017 dapat dilihat Akuntabilitas Kinerja Keuangan (input) Balitnak pada Tahun Anggaran 2017, dengan angka efisiensi 8,60% dan nilai efisiensi sebesar 71.51.

Jumlah dana Balitnak pada DIPA TA 2017 adalah sebesar Rp. 34.679.013.000 dengan rincian Pagu dan Bobot Belanja Pegawai Rp.19.069.000.000,- (54.99 %), Belanja Barang Rp.12.685.013.000,-(36.58%) dan Belanja Modal Rp.2.925.000.000,- (8.43%).Jumlah Realisasi Belanja selama Tahun 2017 sebesar Rp 32.095.470.826,- (92.55 %), masing–masing untuk Belanja Pegawai sebesar Rp.16.795.247.463,- (88.08%), Belanja Barang sebesar Rp 12.538.206.080. (98.84 %), dan Belanja Modal sebesar Rp.2.762.017.283 (94.42%).

Pagu dan Realisasi Anggaran berdasarkan jenis Belanja dan Keluaran (Output) dapat dilihat pada Tabel 28 dan 29.

Tabel 28. Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja per jenis Belanja TA.2017

	Jenis Belanja	Pagu DIPA		Realisasi Belanja	(%)
		(Rp)	Bobot (%)	(Rp)	(%)
51	Belanja Pegawai	19.069.000.000	54.99	16.795.247.463	88.08
52	Belanja Barang	12.685.013.000	36.58	12.538.206.080	98.84
53	Belanja Modal	2.925.000.000	8.43	2.762.017.283	94.42
	Jumlah	34.679.013.000	100	32.095.470.826	92.55

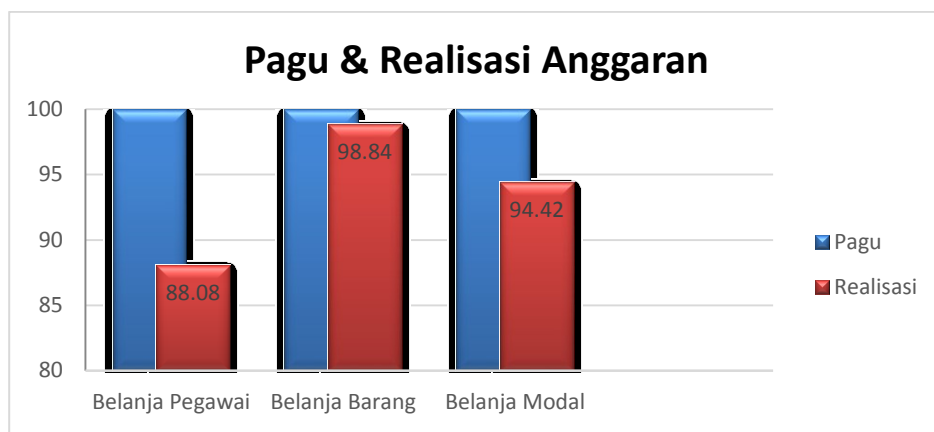


Diagram 1. Pagu dan realisasi anggaran TA.2017

Tabel 29. Pagu Dan Relisasi Anggaran Belanja Per-Output Kegiatan TA.2017

No.	KEGIATAN /MAK	PAGU ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
1	2	3		
	DIPA - 018.09.2.237263/2017 tgl, 07 Desember 2016			
018.09.12	Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan			
1806	Penelitian dan Pengembangan Peternakan	34,679,013,000	32,095,470,826	92.55
1806.201	Galur unggul/harapan ternak dan tanaman pakan ternak	3,000,000,000	2,947,754,650	98.26
1806.201.003	Galur unggul/harapan ternak dan tanaman pakan ternak	2,550,000,000	2,501,942,000	98.12
051	Pembentukan Galur Ternak Ruminansia	1,100,000,000	1,099,692,800	99.97
A	Pembentukan Rumpun Kambing Perah Komposit yang Efisien dan Adaptif Iklim Tropis	500,000,000	499,898,000	99.98
B	Optimasi Produksi dan Reproduksi Domba Komposit Berkelanjutan	600,000,000	599,794,800	99.97
052	Pembentukan galur unggas dan aneka ternak	1,450,000,000	1,402,249,200	96.71
A	Pembentukan GPS (Grand Parent Stock) dan PS (Parent Stock) Ayam Lokal	700,000,000	652,359,200	93.19
B	Peningkatan Produksi Kelinci Melalui Pemuliaan dan Perbaikan Nutrisi	200,000,000	199,940,500	99.97
C	Pembentukan GPS dan PS Itik dan Entog Putih Lokal	550,000,000	549,949,500	99.99

No.	KEGIATAN /MAK	PAGU ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
1806.201.005	SDG Ternak dan Tanaman pakan Ternak	450,000,000	445,812,650	99.07
051	SDG Ternak Ruminansia	450,000,000	445,812,650	99.07
A	Eksplorasi/Koleksi/Karakterisasi dan Evaluasi SDG Ternak Ruminansia/Unggas dan Tanaman Pakan Ternak	450,000,000	445,812,650	99.07
1806.202	Teknologi Peternakan dan Veteriner	930,000,000	929,842,660	99.98
051	Teknologi Peternakan	930,000,000	929,842,660	99.98
A	Peningkatan Efisiensi Produksi dan Reproduksi Kerbau Lumpur	230,000,000	229,994,800	100.00
B	Peningkatan Efisiensi Produksi Sapi Perah Berkelanjutan Pada Iklim Tropis	700,000,000	699,847,860	99.98
1806.203	Bibit Sumber Ternak	500,000,000	499,882,550	99.98
051	Bibit Sumber Ternak Ruminansia	118,100,000	118,085,250	99.99
052	Bibit Sumber Unggas dan Aneka Ternak	381,900,000	381,797,300	99.97
A	Bibit Unggul Ternak Ayam KUB-1	195,750,000	195,748,800	100.00
B	Bibit Unggul Ternak Itik Petelur	186,150,000	186,048,500	99.95
1806.951	Layanan Internal (overhead)	6,915,013,000	6,710,036,083	97.04
054	Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan	2,925,000,000	2,762,017,283	94.43
A	Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan, Jalan Kebun	400,000,000	383,234,000	95.81
B	Sarana dan Prasarana Penyediaan Bibit Ternak (APBN-P)	2,525,000,000	2,378,783,283	94.21
055	Layanan Manajemen Litbang Peternakan dan Veteriner	3,660,013,000	3,623,511,300	99.00
A	Pengelolaan Sarana Penelitian	872,617,000	871,327,700	99.85
B	Pengelolaan Laboratorium Akreditasi dan Radio Imuno Assay	53,199,000	53,169,700	99.94
C	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	32,930,000	32,764,200	99.50
D	Koordinator Program dan Evaluasi	49,400,000	48,041,850	97.25
E	Perencanaan dan E-Program	27,260,000	26,985,000	98.99
F	Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian/Keuangan/Rumah Tangga/ dan Rakor Pimpinan Kelompok Satuan Kerja	547,421,000	545,193,200	99.59
G	Operasioanal Kegiatan PNB	993,086,000	992,666,400	99.96
H	Sistem Pengendalian Intern (SPI)	20,000,000	19,670,100	98.35
I	Sertifikasi Sistem Mutu dan Personil	31,500,000	24,705,000	78.43

No.	KEGIATAN /MAK	PAGU ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
J	Promosi dan Kerjasama	154,500,000	154,021,600	99.69
K	Expose, Visitor Plot dan Pameran	182,000,000	178,873,500	98.28
L	Perpustakaan	13,500,000	13,499,900	100.00
M	Sarana Penyediaan Bibit Ayam Lokal (APBN-P)	400,000,000	380,188,000	95.05
N	Pengembangan Model Pembibitan Ayam KUB (Inti)(APBN-P)	196,000,000	195,843,650	99.92
O	Pengembangan Model Pembibitan Ayam KUB (2 Plasma)(APBN-P)	86,600,000	86,561,500	99.96
057	Pendampingan, koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS, TSP, TTP dan Komoditas Utama Kementan	330,000,000	324,507,500	98.34
1806.994	Layanan Perkantoran	23,334,000,000	21,007,954,883	90.03
1806.994.001	PEMBAYARAN GAJI, TUNJANGAN, LEMBUR, OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN PERKANTORAN	19,069,000,000	16,795,247,463	88.08
001	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	19,069,000,000	16,795,247,463	88.08
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	19,069,000,000	16,795,247,463	88.08
002	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	4,265,000,000	4,212,707,420	98.77
A	KEBUTUHAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	137,040,000	135,040,000	98.54
B	LANGGANAN DAYA DAN JASA	1,095,000,000	998,538,905	91.19
C	PEMELIHARAAN PERKANTORAN	1,573,147,000	1,502,531,165	95.51
D	Pembayaran terkait Operasional Kantor	1,578,160,000	1,576,597,350	99.90

Tabel 30. Pagu Anggaran Tahun 2017

No	JENIS BELANJA	Anggaran 2017 Rp (000)
1.	Belanja Pegawai	19.069.000
2.	Operasional Perkantoran	4.265.000
3.	Belanja Modal	2.925.000
4.	Penelitian/Pengkajian	3.930.000
5.	Diseminasi	830.000
6.	Manajemen	3.660.013
	TOTAL	34.679.013

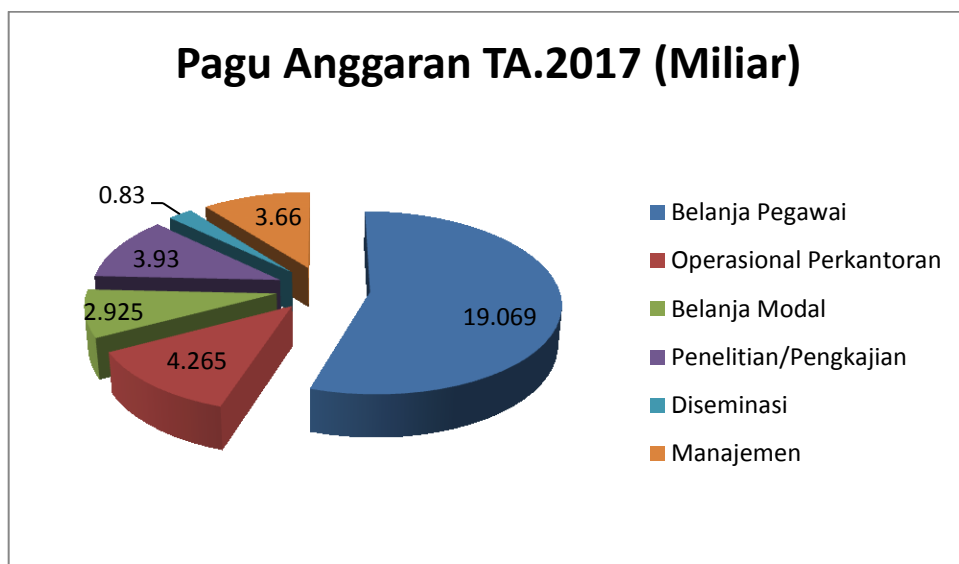


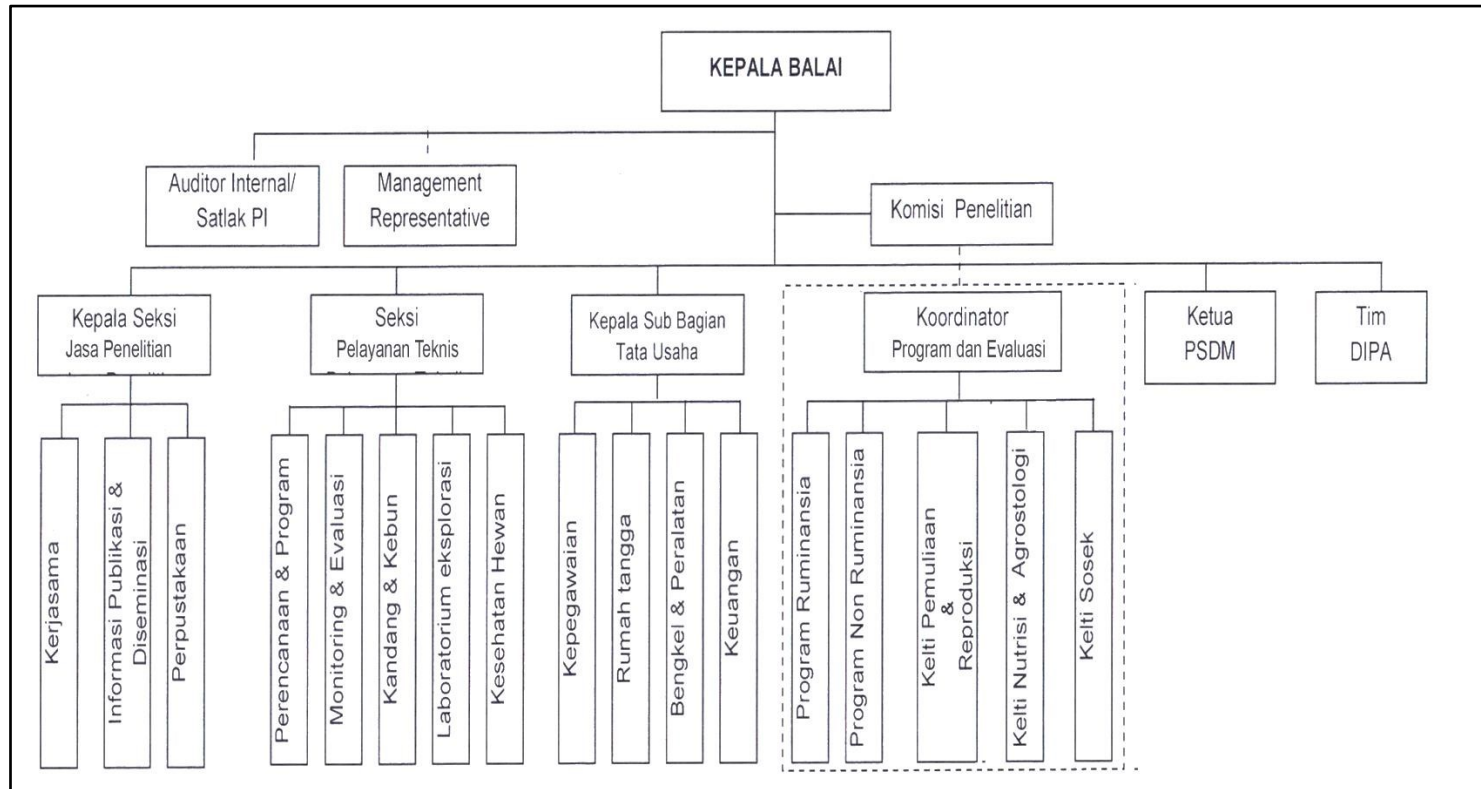
Diagram 2. Pagu Anggaran TA 2017

BAB. IV. PENUTUP

Secara umum selama tahun anggaran 2017 Balai Penelitian Ternak telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan tujuan mendapatkan informasi hasil dan kegiatan penunjang sesuai tupoksi. Capaian Balitnak dari target yang ditetapkan telah tercapai sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pimpinan dalam pengambilan keputusan dan penyusunan/penetapan rencana pada tahun berikutnya.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi referensi umum bagi semua pihak yang ingin mengetahui kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Penelitian Ternak selama tahun anggaran 2017.

Lampiran 1. Struktur Organisasi Balitnak



Lampiran 2. Sertifikat Akreditasi Laboratorium



Lampiran 3. Sertifikat Akreditasi Manajemen



Lampiran 4. Perjanjian Kinerja Balitnak Tahun 2017



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENELITIAN TERNAK

Jalan Veteran III Ciawi - Bogor 16720 P.O. Box 221
TELEPON (0251) 8240751-8240752-8240753, FAKSIMILE (0251) 8240754
WEBSITE: www.balitnak.litbang.deptan.go.id, E-mail: balitnak@indo.net.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Soeharsono S.Pt., M.Si
Jabatan : Kuasa Pengguna Anggaran
Balai Penelitian Ternak

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Ir. Atien Priyanti Sp, M.Sc.
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 8 November 2017

Pihak Kedua

Dr. Ir. Atien Priyanti Sp, M.Sc.
NIP. 196805271989032001

Pihak Pertama

Dr. Soeharsono S.Pt., M.Si
NIP. 197109271998031002

**Perjanjian Kinerja Tahun 2017
Balai Penelitian Ternak**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Tersedianya rumpun/galur/varietas unggul ternak ruminansia, unggas dan aneka ternak serta tanaman pakan ternak hasil seleksi dan persilangan serta koleksi mikroba veteriner	1. Pembentukan Rumpun Kambing Perah Komposit yang Efisien dan Adaptif Iklim Tropis	3 Galur / rumpun
		2. Optimasi Produksi dan Reproduksi domba Komposit Berkelanjutan	2 Galur
		3. Pembentukan GPS (Grand Parent Stock) dan PS (Parent Stock) Ayam Lokal	4 Galur
		4. Peningkatan Produksi Kelinci Melalui Pemuliaan dan Perbaikan Nutrisi	5 Galur
		5. Pembentukan GPS dan PS Itik dan Entog Putih Loka	3 Galur
2	Tersedianya teknologi pakan, teknologi reproduksi, teknologi veteriner, teknologi budidaya dan teknologi integrasi tanaman-ternak berbasis bioindustri, bioscience dan bioengineering	6. Eksplorasi/Koleksi/Karakterisasi dan Evaluasi SDG Ternak Ruminansia / Unggas dan Tanaman Pakan Ternak	10 Galur
		7. Peningkatan Efisiensi Produksi dan Reproduksi Kerbau Lumpur	2 Teknologi
		8. Peningkatan Efisiensi Produksi Sapi Perah Berkelanjutan Pada Iklim Tropis	3 Teknologi
3	Tersedianya publikasi dan KTI dalam Jurnal Nasional dan Internasional, HAKI dan Lisensi serta perluasan jaringan kerja Nasional dan Internasional	9. Jumlah Ekspose/Pameran teknologi peternakan dan veteriner	5 Kegiatan
		10. Jumlah kerjasama nasional dan internasional	3 Judul
		11. Jumlah publikasi ilmiah nasional/internasional	30 Artikel
		12. Jumlah invensi untuk memperoleh HaKI	2 judul
		13. Bibit sumber unggas dan aneka ternak	12.100 Ekor
4	Terselenggaranya dukungan peningkatan dan pengelolaan sarana dan prasarana, serta sistem manajemen mutu	14. Jumlah Akreditasi Laboratorium	1 Unit
		15. Jumlah Akreditasi Manajemen	1 unit

KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN 2017

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Galur unggul/harapan ternak dan Tanaman Pakan Ternak	3.000.000.000,-
2	Teknologi Peternakan dan Veteriner	930.000.000,-
3	Bibit sumber ternak	500.000.000,-
4	Layanan Internal	6.857.600.000,-
5	Layanan Perkantoran	23.334.000.000,-
	Jumlah	34.621.600.000,-

Bogor, 8 November 2017

Pinak Kedua



Dr. Ir. Atien Priyanti Sp.M.Sc.
NIP. 196005271989032001

Pinak Pertama



Dr. Soedarsono S.Pt., M.Si
NIP. 197109271998031002